**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Di era pembangunan seperti sekarang ini, hampir semua orang menyetujui bahwa pendidikan merupakan bidang yang sangat penting bagi kehidupan suatu Bangsa, apalagi Bangsa Indonesia sekarang ini, yang dalam era globalisasi dan informasi sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan, yang diantaranya diarahkan pada pembangunan pendidikan. Pendidikan didefinisikan di dalam undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003,yang membahas tentang sistem pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat (1) berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Pancasila, dengan demikian pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi generasi penerus bangsa. Tujuan tersebut hanya dapat dicapai manakala ditunjang oleh usaha dan kerja keras dari pihak-pihak yang menggeluti bidang pendidikan sedini mungkin, serta dukungan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Menciptakan proses pendidikan dengan cara yang kreatif dan inovatif sangat perlu dilakukan oleh aparatur pendidikan khususnya guru, namunberdasarkan pengamatan selama ini dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru sering mengabaikan pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan karakteristik peserta didik. Sehingga membuat proses pembelajaran tidak efektif dan kurang memotivasi siswa dalam belajar.

Fenomena ini menuntut guru untuk menciptakan ide-ide kreatif, inovatif dan inovasi baru dalam pembelajaran.Apabila penerapan pendekatan pembelajaran dan pemilihan media sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Maka diharapkan kegiatan pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang cenderung memiliki potensi penggunaan media yang relatif tinggi yaitu mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), sebaliknya pembelajaran membosankan jika penggunaan media tidak sesuai dengan materi dan kompetensi yang diharapkan, maka dari itu perlu penanganan khusus dalam penggunaan media.

Nurhinda Bakkidu ( 2010 : 110 ) menyatakan bahwa :

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik.

Komponen pembelajaran mengalami perkembangan yang sangat pesat, seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Fenomena ini tentunya menuntut pendidikan formal untuk dapat menghasilkan keluaran yang profesional khususnya dalam melayani masyarakat. Salah satu mata pelajaran yang selaras dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) adalah Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pelajaran TIK dapat dianggap sebagai bawaan dari perkembangan IPTEK, dimana kompetensi yang diharapkan pada mata pelajaran ini adalah penguasaan dibidang teknologi (IT).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah salah satu bidang pengetahuan terapan yang memberikan perubahan perilaku yang relatif permanen. Pembelajran TIK tentunya selalu memanfaatkan hasil perkembangan ilmu pengetahuan dibidang teknologi inforamsi dan komunikasi. Artinya pembelajaran TIK haruslah dikemas seefisien dan sekreatif mungkin dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi.

Hasil dari teknologi yang begitu banyak dimanfaatkan dalam bidang TIK adalah *internet atau pembelajaran online.* Pembelajaran berbasis internet diyakini dapat menciptakan pembelajaran yanglebih menarik dan proses belajar mengajar juga dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa ada batas ruang dan waktu, serta dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari sumber-sumber pembelajaran lain yang diharapkan dapat menunjang kualitas pendidikan yang lebih baik. Melatih diri siswa untuk belajar dalam bersikap tanggung jawab dalam pembelajaran. Sehingga perubahan yang terjadi padapada diri siswa dapat bertahan lama yang mengubah informasi menjadi penegtahuan pribadi.

Nurhikmah (2011) mengemukakan bahwa :

Melalui pembelajaran berbasis *internet*, pebelajar dapat memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru melalui pengalaman mereka sendiri, di mana mereka dituntut untuk dapat belajar secara mandiri dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka. Melalui pengalaman tersebut, maka perubahan yang terjadi pada pebelajar dapat bertahan lama.

Internet tidak hanya dapat digunakan sebagai media untuk mencari informasi yang lebih luas namun internet memungkinkan setiap individu untuk bersosialisasi dengan individu lainnya. Hal itu dapat dilakukan melalui jejaring sosial yang disediakan oleh internet misalnya jejaring social *facebook*. Melalui *facebook* guru dapat membuat kelompok pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Melelui kelompok ini guru dapat mengirimkan rangkuman materi kepada siswa untuk dipelajari sebagai bahan untuk evaluasi begitupun dengan tugas, guru dan peserta didik dapat saling bertular pikiran melalui diskusi *online* pada kelompok dengan menggunakan fasilatas *chat kelompok*. Pememfaatan media *facebook* sebagai media pembelajaran dapat meberikan kesan tersendiri pada guru dan siswa, dimana siswa dapat belajar sambil bermain. Pemanfaatan *facebook* dapat memberikan ilmu pengetahuan yang luas, dapat memunculkan opini dari setiap siswa tampa ada rasa malu serta melatih siswa untuk berkerja secara mandiri. Menurut Gerlach (Arsyad, 2002), secara umum “media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.”

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Tanete Rilau, *facebook* sebenarnya telah dimanfaatkan sebagai media pembelajaran jarak jauh oleh beberapa guru mata pelajaran di sekolah ini, sebagai contoh *facebook* digunakan untuk mengirimkan pemberitahuan kepada siswa tentang tugas atau materi yang harus dikuasai sebagai pengganti ketidak hadiran guru dilokasi pembelajaran. Hal tersebut tidaklah efektif dan tidak berjalan dengan lancar karena siswa cenderung hanya bermain *facebook,*  sehingga materi dan tugas yang diamanatkan terkadang diabaikan. Ini mangakibatkan kerugian yang besar bagi guru dan siswa dimana tujuan pembelajaran yang sebelumnya ingin dicapai, namun tidak tercapai akibat proses pembelajaran yang terbengkalai. Pembelajaran TIK yang berpusat di Laboratorium komputer dengan fasilitas jaringan *wiraless Fidelity* (*wifi)*, cenderung mendorong siswa untuk selalu memanfaatkan intenet dalam pembelajaran. Fenomena disekolah menunjukkan bahwa adanya suasana pembelajaran yang tidak efektif sebab siswa cenderung membuka situs jejaring sosial *facebook* sehingga mengabaikan materi pembelajaran yang disajikan oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sibuk bermain dengan *facebook* sehingga tujuan pembelajaran tidak tecapai.

Kondisi saat menunjukkan pula bahwa situs jejaring social seperti *facebook* sangatlah diminati oleh kalangan remaja utamanya siswa. Hasil wawancara dengan para siswa menunjukkan frekuensi dan intensitas mereka menggunakan *facebook* sangat tinggi, yaitu rata-rata mereka menghabiskan waktu 3-4 jam perhari, sehingga hal itulah yang mendorong peneliti bekerja sama dengan guru merancang pembelajaran dengan menggunakan *facebook*  sebagai media pembelajaran, terlebih lagi *facebook* memiliki fitur-fitur menarik yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan berbasis multimedia seperti audio, visual dann audio visual. Pada penelitian ini pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajaran akan dimanfaatkan pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi(TIK), sebab *facebook* memiliki karakteristik yang sesuai dengan mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi sesuai yaitu keduanya sama-sama memanfaatkan internet. Hal tersebut dipandang sangat mendesak sebab melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi(TIK) masih tergolong rendah. Data yang ditemukan dari dokumen daftar nilai dari guru bidang study kelas X1 di SMA Negeri 1 Tanete rilau menunjukkan rata-rata nilai siswa berkisar pada angka 50-65 sebanyak 28 siswa, dan 3 siswa lainnya mencapai angka 75, padahal standar kelulusan pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi(TIK) adalah 75***.*** Pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajaran sebenarnya sudah lazim digunakan, namun yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana mengorganisasikan materi pembelajaran dengan meggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran yang menarik dan efektif.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengangkat sebuah judul permasalahan yaitu “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dengan Memanfaatkan *Facebook* Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas X1 SMA Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru ”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas X1 di SMA Negeri 1 Tanete Rilau ?

1. **Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas X1 di SMA Negeri 1 Tanete Rilau.

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
2. Bagi lembaga pendidikan. Menjadi bahan informasi untuk peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran
3. Bagi kepala sekolah. Memberikan informasi tentang media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sehingga kepala sekolah dapat memberikan kebijakan tentang penggunaan media yang berbasis internet
4. Bagi guru. Memotivasi guru untuk selalu menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif
5. Bagi siswa. Sebagai bahan motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran
6. Bagi Peneliti, sebagai bahan masukan meneliti dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
7. Bagi akademisi dan praktisi pendidikan sebagai bahan informasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pengguaan media pembelajaran berbasis teknologi.
8. **Manfaat Praktis**
9. Bagi siswa yaitu memanfaatkan media secara beryanggung jawab dan mengubah prilaku kearah yang positif dan mandiri
10. Bagi guru yaitu memilih media yang mengutamakan kesesuaiannya dengan karakteristik peserta didik*.*
11. Bagi Sekolah yaitu memfasilitasi guru dan siswa melalui penyediaan media khususnya yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

**BAB. II**

**TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

1. **Tinjauan Pustaka**
2. **Pengertian Media Pembelajaran**

Media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa latin medius, yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’ (Sadiman, 2009:6). Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa sesuatu bahan (software) dan/atau alat (hardware). Sedang menurut Gerlach & Ely (Arsyad, 2002), bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Jadi menurut pengertian ini, guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah dan luar sekolah, bagi seorang siswa merupakan media. Pengertian ini sejalan dengan batasan yang disampaikan oleh *Gagne (1985,online****),*** yang menyatakan bahwa media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Secara umum pengertian media menurut Hamalik (1993: 10) bahwa “media adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kerja dengan hasil yang maksimal”. Menurut *AECT* tahun 2002 bahwa “media ialah segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses penyaluran informasi”. Dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan media yang ada pada dirinya untuk menyampaikan konsep abstrak, yang sering sulit dipahami oleh siswa-siswanya, meskipun mungkin diulangi beberapa kali, dengan mendayagunakan media di luar diri guru secara tepat, penyampaian pesan akan lebih efesien dan efektif dari pada jika hanya menggunakan media yang ada pada dirinya. Dengan menggunakan media diharapakan guru dapat ,menciptakan variasi aktivitas belajar yang melibatkan semua indera peebelajar, sehingga siswa dapat secara aktif mengikuti proses pembelajaran dengan merespon semua indera pebelajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat simpulkan bahwa alat bantu atau lebih popular disebut media pembelajaran adalah seperangkat alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau informasi-informasi sebagai upaya dalam meningkatkan motivasibelajar siswa dan efektifitas proses pembelajaran.

Miarso (Roestiyah, 2008:27) mengemukakan fungsi media pembelajaran yaitu:

1) Membuat konkrit konsep yang abstrak; 2) membawa obyek yang berbahaya atau sukar di dapat dalam lingkungan belajar; 3) menampilkan obyek yang terlalu besar; 4) menampilan obyek yang tidak dapat diamati; 5) mengamati gerakan yang terlalu cepat; 6) memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan; 7) memungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi bagi pengalaman belajar siswa; 8) membangkitkan motivasi belajar; 9) memberi kesan individual untuk seluruh anggota kelompok; 10) menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak, mengatasi batasan waktu dan ruang; 11) mengontrol arah maupun kecepatan belajar siswa.

Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa media memiliki fungsi yang sangat luas dan penting, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan, yaitu digunakan guru dalam proses pembelajaran, walaupun dalam pengadaan dan pemanfaatannya senantiasa masih menghadapi berbagai kendala.

Pemilihan media harus sesuai dengan beberapa kriteria pemilihan media, dimana media harus dikembangkan sesuai dengan materi, tujuan yang ingin dicapai, kondisi peserta didik dan keterbasan yang ada, dan mengingat kemampuan dan sifat-sifat khasnya.

Manfaat Media Pembelajaran menurut Haryono (1986 : 17) Secara umum media pembelajaran mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian suatu pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis
2. Mengatasi keterbatasan ruang
3. Dengan sifat yang unik pada siswa juga dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda-beda, sedangkan kurikulum dan materi pembelajaran yang sama untuk setiap siswa

Berdasarkan pendapat diatas menjelasakan bahwa manfaat media pembelajaran pada hakikatnya adalah memperjelas penyajian materi, mengatasi keterbatasan waktu dan menciptakan pengalaman serta respon yang sama pada peserta didik.

1. ***Facebook,* sejarah. tampilan, bagian-bagian, dampak, langkah-langkah pembuatan, pertumbuhan dan cara aman penggunaan *facebook***

**a. Sejarah Ringkas Lahirnya *Facebook***

*Facebook* adalah sebuah situs jejaring sosial populer yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. *Facebook* didirikan oleh *Mark Zuckerberg* seorang mahasiswa Universitas Harvard, fungsiya sebagai media untuk saling mengenal bagi para mahasiswa Universitas Harvard.

Dalam waktu dua minggu setelah diluncurkan, separuh dari mahasiswa Harvard telah memiliki akun *facebook*. Tidak hanya itu beberapa kampus lain juga dimasukkan dalam jaringan *facebook*. *Zuckerberg* pun akhirnya meminta bantuan dua temannya untuk membatu mengembangkan *facebook* dan memenuhi permintaan kampus-kampus lain untuk bergabung dalam jaringannya. waktu empat bulan setelah diluncurkannya, *facebook* telah memiliki 30 kampus dalam jaringannya.

Kesuksesan tersebut, *Zuckerberg* dan kedua temannya memutuskan untuk pindah ke Palo Alto dan menyewa apartemen di sana. Setelah beberapa minggu di Palo Alto, *Zuckerberg* berhasil bertemu dengan *Sean Parker*, dan dari hasil pertemuan tersebut Parker pun setuju pindah ke apartemen *facebook* untuk bekerja sama mengembangkan *facebook*. Tidak lama setelah itu, Parker berhasil mendapatkan *Peter Thiel* (*cofounder Paypal*) sebagai *investor* pertamanya. Thiel menginvestasikan 500 ribu US Dollar untuk pengembangan *facebook*.

Jumlah akun di *facebook* terus melonjak, sehingga pada pertengahan tahun 2004 *Friendster* mengajukan tawaran kepada *Zuckerberg* untuk membeli *facebook* seharga 10 juta US Dollar, dan *Zuckerberg* pun menolaknya. *Zuckerberg* sama sekali tidak menyesal menolak tawaran tersebut sebab tidak lama setelah itu *facebook* menerima sokongan dana lagi sebesar 12,7 juta US Dollar dari Accel Pathners. Semenjak itu sokongan dana dari berbagai investor terus mengalir untuk pengembangan *facebook.*

Pada September 2005, *facebook* tidak lagi membatasi jaringannya hanya untuk mahasiswa, *facebook* juga membuka jaringannya untuk siswa SMU. Beberapa waktu kemudian *facebook* juga membuka jaringannya untuk para pekerja kantoran. Akhirnya September 2006 *facebook* membuka pendaftaran untuk siapa saja yang memiliki alamat *e-mail.* (sumber: <http://www.pushkom.com>)

**b. Tampilan *Facebook***

*Facebook* merupakan jejaring sosial yang sering berubah tampilan, *facebook* yang kita kenal sekarang berbeda dengan *facebook* yang pertama kali dibuat, misalnya dalam masalah fitur dan tampilan desainnya, mungkin itu salah satu strategi mereka dalam menyediakan kebutuhan pengguna dan bertujuan agar pengguna tidak bosan.

**c. Bagian-bagian utama *Facebook***

*Facebook* tentunya memiliki bagian-bagian yang khas, yang berbeda dengan jejaring social yang lain. *Facebook* dikemas sebaik mungkin dalam menarik minat masyarakat. Adapun bagian-bagain dalam *facebook* menurut Prasetyo (2010 : 20) adalah sebagai berikut :

* 1. Beranda/*Home*

Di bagian beranda ini terdapat beberapa hal yang bisa dilakukan, seperti membaca semua berita masuk baik itu *upload* foto, postingan status teman-teman *facebooker*, dan sebgainya; kita juga bisa mengganti (*update*) status di beranda ini; men-add teman baru yang mungkin kita kenal; memberikan komentar atau sekedar menyukai status dan foto baru teman; dan lain sebagainya.

* 1. *Profil*

*Profil* dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu kanan, tengah, dan kiri. Bagian kanan terdapat tempat iklan; bagian tengah adalah *wall* (dinding) yaitu tempat yang menampilkan informasi tentang kegitan apa saja yang kita lakukan, postingan status-status kita, dan lain sebagainya; bagian kiri terdapat foto profil, kita bisa menggantinya sesuai keinginan, menyunting informasi data diri, dan menampilkan teman-teman, hasil kuis dan aplikasi yang kita gunakan.

* 1. Akun/*Account*

Pada bagian ini kita bisa mengedit data pribadi kita. Misalnya kita ingin mengganti password atau alamat e-mail.

Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa *facebook* memiliki tiga bagain utama yang membedakannya dengan situs jejaring social yang lain.

**d. Dampak *Facebook***

Sudah sewajarnya, setiap teknologi baru, apapun bentuknya, pasti mempunyai dampak positif dan negatif. Begitu juga dengan *facebook* punya dampak positif dan negatif. Berikut ini beberapa dampak positif dan negatif dari pengguna *facebook* menurut menurut prasetyo (2010) antara lain:

1. Dampak Positif *facebook*

* 1. Mempererat silaturahmi. Mempererat silaturahmi merupakan salah satu manfaat *facebook* yang paling bisa dirasakan. Setiap individu bisa berhubungan langsung dengan orang-orang terdekat meskipun dalam jarak jauh, bahkan dengan *facebook* setiap individu bisa menemukan kembali orang-orang yang pernah kita kenal di masa lalu.

1. Mengetahui potensi diri. Dalam *facebook* banyak terdapat kuis yang bermanfaat, yang bisa mengasah dan menguji seberapa besar kecerdasan IQ, EQ, dan SQ, namun setiap pengguna *facebook* tetap harus waspada karena sebagian kuis yang terdapat di *facebook* mengandung unsur-unsur ramalan, dan sudah tentu dipahami bahwa percaya pada ramalan merupakan sebuah kesyirikan, dosa besar yang tidak akan diampuni oleh Allah SWT.
2. Media promosi. Jelas, *facebook* bisa digunakan sebagai media promosi, baik itu mempromosikan media jasa, instansi atau produk rumahan *(housemade)*.
3. Sarana diskusi. Di *facebook* setiap pengguna bisa bergabung di berbagai komunitas/grup.
4. Tempat berbagi cerita (Curahan Hati). Sebagai manusia normal, tentunya akan selalu dikelilingi dengan berbagai problematika hidup, dan sebagai makhluk sosial tentunya setiapa individu ingin saling berbagi cerita dengan yang lain, salah satu wadah untuk *curhat*  yang paling tepat adalah *facebook*. Hanya memperbarui (*update)* status di beranda *facebook*, teman-teman yang peduli biasanya akan memberikan komentar di status yang isinya bisa saja dengan sekedar memberikan semangat atau bahkan memberikan alternatif untuk menyelesaikan masalah.

2. Dampak Negatif *Facebook*

1. Adanya waktu yang terbuang sia-sia, yang disebabkan karena sebagian besar waktu digunakan untuk membuka *facebook.* Lebih banyak waktu yang terbuang sia-sia untuk hal yang kurang bermanfaat, biasanya pengguna lupa waktu ketika sedang asyiknya bermain *facebook*. *Facebooker* yang seperti ini biasa disebut  *Sindrom  Facebookholic* alias kecanduan.
2. Tidak ekonomis. Dampak yang satu ini tentu tidak bisa dihindari, apalagi mereka yang *online* dengan memanfaatkan jasa penyedia jaringan internet dan *wireless* seperti warnet atau warung/café/restauran yang menyediakan hotspot dan mereka yang memanfaatkan telepon genggam *(handphone)* untuk ber*facebook*an. Ini tentu membutuhkan biaya lebih.
3. Memunculkan sikap malas untuk belajar. *Facebook* memang menyenangkan, tetapi pengguna *facebook* tidak boleh melalaikan pekerjaan-pekerjaan yang lainnya, ini berarti secara tidak langsung kita mengalami apa yang namanya pembodohan yang menyenangkan.
4. Memicu pergaulan bebas tanpa batas. *Facebook* itu adalah dunia maya, dunia tanpa batas, seseorang bisa menjadi apa saja dan berbuat apa saja. Maka tentunya pengguna harus mawas diri dengan tetap menjaga pergaulan ke arah yang positif.

**e. Langkah-Langkah Pembuatan Jejaring Social *Facebook***

Langkah pertama untuk membuat akun *facebook* adalah harus memiliki *email* terlebih dahulu, setelah diyakinkan sudah punya *email*, barulah kita bias membuat akun *facebook*. Dalam pendaftaran bisa menggunakan berbagai macam bahasa yang berada dibagian kiri bawah.

Adapun langkah-langkah pembuatan *facebook* menurut Prasetyo (2010 : 38) dalam bahasa inggris adalah sebagai berikut :

1.  Buka browser lalu alamatkan ke http:/www.*facebook*.com.

2.  Pada jendela *Sign up for facebook,* masukan data yang diperlukan untuk membuat account:

        *Ful Name*: nama lengkap Anda.

        *Your email*: alamat email Anda.

        *New password*: tuliskan password yang akan digunakan untuk login.

        *Birthday*: tanggal lahir Anda.

3.   Klik tombol Sign Up.

4.   Saat muncul kotak *security check,* ketik ulang huruf yang muncul di *Text in the box.* Klik Sign Up.

5.   Akan muncul tulisan *Confirm Your Email* yang menandakan proses pendaftaran sudah dilakukan dan anda harus membuka email untuk mengkonfirmasi kebenaran pendaftaran ini.

6.   Buka email dari *facebook* lalu klik link konfirmasi.

7.  Segera setelah anda mengklik link tersebut,akan muncul jendela baru *facebook* yang menandakan anda sudah memiliki account.

*8 . Welcome, your account has ben created!*

**f. Pertumbuhan *Facebook* di Indonesia**

Pengguna *facebook* di Indonesia masih pada mulanya di dominasi oleh kaum menengah ke atas yang memiliki akses internet. Kebanyakan dari mereka adalah pelajar, mahasiswa, dosen, pekerja, politisi dan beberapa tokoh-tokoh nasional. Namun seiring perkembanagan zaman kini *facebook* telah digunkan oleh sebagian kaum menengah kebawah. Hal ini tentu menggambarkan bahwa pengguna jejaring sosial *facebook* di indonesai semakin bertambah besar.

Pertumbuhan *facebook* di indonesia terbilang sangatlah cepat, dikarenakan mudahnya setiap orang membuat akun *facebook*. Data terakhir pada bulan juli 2012 peneliti mendapatkan postingan disalah satu blok tentang penggunaan *facebook* di indonesia mencapai angka 31,7 juta. Ini tetntu memberikan gambaran bahwa pertumbuhan *facebook* di indonesia sangatlah tinggi. (sumber : [http://www.popsurvey.net/berita-dan-opini/1-news/317-pertumbuhan-pengguna-*facebook*-indonesia-terbesar-di-dunia](http://www.popsurvey.net/berita-dan-opini/1-news/317-pertumbuhan-pengguna-facebook-indonesia-terbesar-di-dunia))

**g. Cara Aman Penggunaan *Facebook***

Sebagai media komunikasi, internet dengan jejaring sosialnya bisa saja bersifat netral, namun sebagai pisau bermata dua, dampak negatif bisa terjadi. Sebab berbicara soal internet semua ada di sana dan semua bisa terjadi di sana. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan ada beberapa cara dalam bermain *facebook*, cara sederhana seperti para pengguna jejaring sosial yang masih awam perlu diberdayakan agar tidak menjadi sasaran empuk penjahat internet; data-data kita pun harus dijaga agar tidak semua dibuka dan diakses semua orang; ajakan orang yang baru dikenal hendaknya dipastikan dulu siapa orang yang mengajak, latar belakangnya, tujuannya dan hal-hal lainnya agar kita tidak menjadi korban kejahatan seperti penipuan maupun penculikan. Adapun beberapa cara aman penggunaan yang merujuk pada pendapat prasetyo (2010) diantaranya:

* + 1. Jangan merasa bangga ketika punya banyak teman, ada baiknya pengguna selektif dalam meng-*approve* calon teman di *facebook*.
    2. Cobalah dengan mengubah pengaturan privasi akun *facebook*, terutama yang berkaitan dengan foto. Ganti pengaturannya, misalnya saja yang bisa lihat foto atau album hanya teman saja. Jadi tidak sembarang orang bisa lihat album.
    3. Jangan mencantumkan data-data pribadi. Contohnya nomor *handphone*.
    4. Kurangi bemain *facebook* di tempat *hot-spot*-an karena dikhawatirkan tempat *hot spot*-annya memakai *software* yang bisa menyimpan *username* dan *password* yang keluar dari jaringan *wi-fi* di tempat tersebut.
    5. Jangan lupa untuk selalu me-*log out* akun setiap ingin keluar dari *facebook*, apalagi kita bermain di komputer/laptop orang lain.
    6. Adapun tips untuk menghindari penyimpanan data *username* dan *password*. Cobalah dengan cara membuka *facebook* jangan menggunakan [**http://www.facebook.com**](http://www.facebook.com/) atau [**www.facebook.com**](http://www.facebook.com/)**,** tetapi dengan menggunakan [**https://www.facebook.com**](https://www.facebook.com/). penulisan alamat seperti ini **https**, fungsinya untuk mengenkripsi *username* dan *password* ketika dikirim, dan data yang akan dikirim hanya berupa simbol-simbol saja. Jadi tidak akan ada yang tahu *username* dan *password*.

1. **Kedudukan *facebook*  dalam pembelajaran**

Pada kegiatan pembelajaran guru dituntut agar lebih selektif memilih penggunaan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Guru juga harus bisa menciptakan ide-ide yang kreatif dalam upaya membuat siswa memahami materi yang diberikan. Khususnya dalam penggunaan media pembelajaran, berdasarkan perkembangan IPTEK, siswa pada saat ini lebih termotivasi belajar melalui komputer yang dilengkapi dengan fasilitas *internet.*Salah satu situs berbasis internet yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yaitu *facebook,* Sudjana (2009 : 136) mengemukakan bahwa “pada umumnya komputer dapat dipandang sebagai alat untuk mempertinggi pelbagai teknologi pengajaran dengan CAI (*computer-assisted intruction*) dan pengelolaan CMI (*computer management intruction*)”. Di mana komputer dengan fasilitas *internet* yang merupakan penyedia alat komunikasi yang paling murah dan cepat tanpa mengenal jarak dan waktu*.* AECT (Haling, dkk. 2007 : 14) mengemukakan bahwa “Pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan terjadinya belajar pada diri pebelajar. Pembelajaran merupakan set-set khusus pendidikan.”

Gagne (Haling, dkk. 2007 : 14) mengemukakan bahwa :

Pembelajaran adalah usaha pembelajar yang bertujuan untuk menolong pebelajar belajar. Pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang mempengaruhi terjadinya proses belajar pebelajar. Peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi terjadinya pebelajar belajar, tidak selamanya berada di luar diri pebelajar, tetapi juga berada di dalam diri pebelajar. Peristiwa di luar diri pebelajar merupakan segala sesuatu yang dipersiapkan oleh pembelajar sebagai kondisi untuk kepentingan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *internet* misalanya *facebook* merupakan penggunaan media pembelajaran yang memungkinkan terjadinya belajar pada diri siswa. Sehingga siswa tidak hanya menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar tapi mencari sumber-sumber belajar lain yang dapat menambah pengetahuan yang lebih luas.

Penggunaan media pembelajaran memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami pelajaran yang telah diberikan. Juga merupakan upaya dalam memotivasi siswa agar lebih aktif dalam mengikiti pelajaran. Salah satu alternatifnya yaitu pemanfaatan media berbasis *internet* seperti *facebook* pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran.

Penggunaan media yang sesuai dengan mata pelajaran yang disampaikan oleh guru membuat proses belajar lebih menarik sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Bahkan Sejalan dengan perkembangan IPTEK penggunaan media, baik yang bersifat visual, audial, projected still media maupun projected motion media bisa dilakukan secara bersama dan serempak melalui satu alat saja yang disebut Multimedia. Contoh : dewasa ini penggunaan komputer tidak hanya bersifat projected motion media, namun dapat meramu semua jenis media yang bersifat interaktif.

**a. Fungsi *facebook* dalam pembelajaran**

*facebook* sangat bermanfaat di dalam bidang pendidikan termasuk dalam proses belajar-mengajar. Manfaatnya adalah : Menjadi jawaban bagi kelemahan-kelemahan proses belajar-mengajar konvensional, meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar yang ada, meningkatkan kadar interaksi pembelajaran, memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja, menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas, dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran, serta melatih rasa percaya diri dan kemandirian peserta didik.

*Facebook* memiliki beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran atau tepatnya sebagai media pembelejaran. *Facebook*  dapat dimanfaatkan sebagai stretegi alternative dalam mengatasi berbagai masalah dalam proses pembelajaran misalanya kurangnya minat belajar siswa, remedial teaching dan motivasi serta kurangnya rasa percaya diri siswa untuk mengeluarkan pendapat secara terbuka.

**b. Fungsi *facebook* sebagai media pembelajaran**

Dalam pengaplikasian penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran pastilah terdapat kelebihan dan kelemahannya. Pengaplikasian cara seperti ini sangat efektif di era globalisasi sekarang ini, karena dilihat dari peserta didik yang mulai mengikuti era globalisasi ini mereka lebih tertarik dengan penggunaan teknologi-teknologi yang sedang berkembang saat ini seperti *facebook*. Mereka lebih menggandrungi apa yang menurut mereka sedang marak dilakukan oleh remaja-remaja Indonesia. Remaja yang memiliki sifat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi akan mencoba-coba apa yang sedang marak dibicarakan dewasa ini.

Hal inilah yang menjadi kelebihan pengaplikasian penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran. Karena dengan menggunakan *facebook* yang akhir-akhir ini sedang di puncak kepopularitasannya menjadi jejaring sosial yang sangat digandrungi para remaja, peserta didik menjadi sangat tertarik dengan materi yang disampaikan lewat *facebook*. Dan karena setiap peserta didik sudah memiliki *facebook* dan sangat aktif dalam penggunaan *facebook* hal ini dapat memperlancar kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *facebook* sebagai perantaranya. Media pembelajaran yang digunakan agar peserta didik tertarik dengan materi yang akan disampaikan dengan mengerti apa yang sedang peserta didik sukai. Karena dengan prinsip ini maka tujuan pendidikan sendiri akan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Peserta didik benar-benar paham dengan materi berdasarkan kurikulum yang sudah tersusun. Dan peserta didikpun lebih berani mengungkapkan ide-ide mereka, peserta didik yang biasanya pasif akan lebih menjadi aktif karena peserta didik tersebut tidak berbicara langsung dengan pendidik dan peserta didik lainnya.Dengan ini proses pembelajaran akan mencapai tujuan yang diinginkan. Dan pendidik pun lebih mudah untuk menyampaikan materi melalui *facebook* tersebut, banyak hal-hal yang pasti ditanyakan oleh peserta didik, sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif.

Untuk lebih ringkas alasan mengapa *facebook*  dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran menurut Prasetyo(2010) yaitu :

**1. *Conversation* maksudnya** *facebook* memiliki media chatting yang bisa digunakan ber-grup tanpa terbatas jumlahnya. Hal ini sangat memudahkan kita untuk saling membagi pengetahuan dan ilmu

**2. *Collaboration* maksudnya** melalui *facebook*, kita bersama teman-teman yang lain dapat bekerjasama untuk melakukan atau penyelesaikan suatu tugas/permasalahan yang ada

**3. *Community* maksudnya** *facebook* merupakan hal yang “pasti” dimiliki oleh setiap orang. Dengan demikian berarti semakin banyak manusia yang dapat kita ajak untuk belajar bersama di *facebook* (semakin banyak orang yang terlibat, maka semakin banyak pengetahuan yang kita dapat).

4. ***Collective Intelegence* maksdunya** *facebook* sekarang sangat banyak terhubung dengan link-link yang berbau pendidikan.

Menurut Prasetyo (2010 : 30) menyatakan ada beberapa aplikasi atau fasilatas *facebook*  yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran prasetyo yaitu : “*facebook share, facebook quiz, facebook apps, up date status, farum, up load foto, pesan dan chating*”. Beberapa fasilitas yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut :

*a. Facebook Share.*

*Facebook* Share/tautan. Dengan fitur ini guru dapat mencari situs-situs atau gambar-gambar yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Inggris, kemudian di share di *facebook* untuk seterusnya bisa diakses oleh siswa.

*b. Facebook Quiz*

Fitur ini sejatinya bisa dipakai untuk melakukan quiz online. Sang guru bisa membuat quiz-nya dengan mudah kemudian menyuruh seluruh muridnya untuk mengerjakan quiz tersebut.

*d. Facebook Apps*

Dengan fitur ini hampir segalanya bisa dilakukan. Salah satunya adalah dengan membuat sebuah game edutainment pada platform *facebook* Apps ini.

1. *Up Date Status*

Melalui Up Date Status, guru bisa mengingatkan siswa tentang materi yang akan dipelajari dalam pertemuan selanjutnya, memberi stimulus, atau memberi jalan sebagai ajang diskusi melalui “komentari”, sehingga siswa terpancing untuk berdiskusi.

1. *forum*

Fitur ini juga bisa dijadikan sarana diskusi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa.

1. *Up load photo*

Dengan fitur ini guru maupun siswa biasa *meng-up load* foto/gambar yang berhubungan dengan materi bahasa Inggris, kemudian foto tersebut bisa di share dan dijadikan tema diskusi dengan sarana “komentari”,

1. Pesan

Melalui layanan pesan, guru bisa memberikan tugas atau rekomendasi sumber yang bisa siswa akses di internet.

1. *Chating*

Dengan ada layanan chating di *facebook*, guru dan siswa bisa memanfaatkannya untuk ajang tanya jawab ataupun diskusi siswa dalam mengerjakan suatu tugas dari guru walaupun siswa tersebut berada di tempat yang berbeda.

*Facebook*  merupakan media alternative yang berbasis internet, melalui media berbasis internet *facebook* dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan memotivasi siswa untuk belajar dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajran

Pembelajaran berbasis internet dengan memanfaatkan *facebook* sebagai media pembelajaran dapat menciptakan proses pembelajaran tidak lagi monoton dan jenuh sebab melalui *facebook* peserta didik dapat menemukan hal-hal baru yang lebih variatif dan inovatif. Materi dan bahan pelajaran tidak hanya disampaikan melalui metode ceramah tetapi peserta didik dapat melihat materi secara jelas melalui bahan ajaran yang telah ada pada *facebook.* Hal ini dapat menghindari kebingungan pada diri siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

**c. Langkah-Langkah Menggunakan *Facebook* Sebagai Media Pembelajaran**

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang peneliti tawarkan pada proses pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi yang mengacu pada pendapat Prsetyo (2010) dan fadly (*online)* yaitu adalah sebagai berikut :

1. Semua siswa membuat akun *facebook*.
2. Guru membuat kelompok pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diajarakan
3. Guru *add* semua siswa di *facebook* dan memasukannya per *group* sesuai rombongan belajar.
4. Guru menyediakan materi pembelajaran melalui bahan yang telah *diupload* atau melalui Catatan / *Notes*.
5. Siswa membaca materi setelah *mendownload* materi yang ada pada kelompok atau dari Catatan guru.
6. Guru meminta siswa untuk menjawab pertnyaan yang *diposting* lewat kelompok
7. Guru memberikan tugas melalui kotak pesan ke semua siswanya sehingga bisa memberikan tugas berbeda perorangan.
8. Siswa menjawab tugas dengan mengirim pesan ke gurunya.
9. Guru memberikan ruang konsultasi melalui forum / kelompok
10. Guru membentuk ruang diskusi melalui fasilitas *chatt* dengan terlebih dahulu mengatur jadwal diskusi.
11. **Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu cara untuk dapat merangsang, memelihara, dan meningkatkan terciptanya proses berfikir dari setiap individu yang belajar. Di dalam kata pembelajaran ditekankan pada kegiatan belajar siswa melalui usaha-usaha yang terencana dalam sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar. Ciri utama dari pembelajaran adalah adanya interaksi antara siswa dengan lingkungan belajarnya, baik itu guru, teman-temannya, tutor, media pembelajaran, dan sumber-sumber belajar yang lain. Sedangkan ciri-ciri lain dari pembelajaran berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran itu sendiri, di mana di dalam pembelajaran akan terdapat komponen-komponen seperti tujuan, materi/bahan ajar.

Komponen-komponen yang terdapat dalam proses pembelajaran yaitu guru, siswa, metode, media yang tersedia, sarana, materi yang akan diajarkan, dan hasil dari proses tersebut. Beberapa komponen tersebut kemudian dibangun dengan cara sistematik dan sistematis, hal tersebut menjadikan hubungan erat antara kegiatan belajar mengajar sehingga terjadi suatu kondisi yang saling berkaitan, saling berinteraksi, saling mempengaruhi, dan saling menunjang satu sama lainnya.

1. **Hasil Belajar**

Istilah hasil belajar tersusun dari dua kata yakni kata “hasil” dan belajar”. Hasil berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dan sebagainya) oleh suatu usaha, sedangkan kata “belajar” adalah proses perubahan tingkah laku yang orisinil melalui pengalaman dan latihan-latihan.Hasil belajar adalah hasil-hasil pelajaran yang dipindahkan oleh individu (siswa) yang telah diberikan oleh guru dalam jangka waktu tertentu. hasil belajar selalu disinonimkan dengan kata prestasi yang merupakan ukuran kemampuan maksimum yang dicapai seseorang sebagai hasil kegiatan. Prestasi dalam bahasa inggris berasal *achievement* yang artinya hasil akhir kapandaian. Selanjutya dalam kamus bahasa Indonesia, hasil belajar diartikan sebagai hasil yang telah di capai dan telah dilakukan atau dikerjakan sebelumnya.

Hasil belajar tiada lain merupakan hasil tes yang biasa disebut pula daya serap. Hasil belajar itu mungkin tinggi, sedang atau rendah. besarnya hasil belajar itu dapat diukur melalui tes. Hasil tes itu kemudian dianalisis guna mengungkapkan seberapa besar yang dicapai selama mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. berdasarkan hal tersebut diatas, suatu tugas pokok guru adalah mengevaluasi taraf keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Untuk melihat sejauh mana taraf keberhasilan mengajar guru dan belajar siswa secara tepat (valid) dan guru dapat dipercaya (reliabel) kita memerlukan informasi yang didukung oleh data yang obyektif dan memadai tentang indikator-indikator perubahan perilaku dan pribadi peserta didik. Kecermatan evaluasi atas taraf keberhasilan proses pembelajaran itu akan banyak tergantung pada tingkat ketepatan, kepercayaan, keobjektifan dan kerefresentatifan informasi yang didukung oleh data yang di peroleh.

Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan yang di maksud adalah perubahan dalam arti perkembangan pribadi individu seutuhnya. Sejalan dengan hal tersebut, Sardiman AM (1992:23) bahwa belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa dan raga, psikofisik perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang menyangkut unsur, cita, rasa ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Kegiatan hasil aktivitas belajar ini akan dilihat sebagai perubahan tingkah laku dari hasil pengalaman.

Berdasarkan uraian tentang pengertian hasil belajar yang dikemukakan, maka hasil belajar fisika adalah perubahan tingkah laku dari belum dapat melakukan sesuatu yang menjadi dapat melakukan atas ukuran yang menyatakan taraf kemampuan berupa penguasaan konsep fisika, keterampilan, sikap yang dicapai seseorang sebagai hasil dari sesuatu yang dipelajari selama waktu tertentu.

**6. Deskripsi Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi**

Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek yang sangat penting yaitu bidang teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi Informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi dan Teknologi Komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya*.* Jadi teknologi informasi dan komunikasi adalah **suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media.**

Teknologi informasi dan kamunikasi merupakan temuan besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. TIK merupakan solusi pemecahan masalah atau gejala-gejala yang timbul akibat keterbatasan waktu, media dan sumber belajar. TIK merupakan salah satu disiplin ilmu yang menuntut peserta didik untuk mengusai konsep atau materi pelajaran selain itu dituntut pula penguasaan keterampilan dalam mengoperasikan segala hal yang berkaitan dengan hasil dari teknologi informasi dan kamunikasi.

Teknologi informasi dan kamunikasi menjawab kebutuhan masyarakat akan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) khususnya pada zaman modernisasi ini. TIK menyajikan materi-meteri searah dengan kebutuhan masyarakat luas seiring dengan perkembangan zaman, mulai dari alat-alat TIK, cara kerja alat-alat TIK sampai pada pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan baik sebagai sumber ataupun sebagai media pembelajaran. Mata pelajaran TIK kini diajarakan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi.

**7. Efektifitas Pembelajaran**

Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan peserta didik dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri peserta didik itu sendiri, seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar, maupun potensi dari luar diri peserta didik seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk memncapai tujuan belajar tertentu.

Masalah pokok dalam pendidikan adalah pembelajaran, karena pembelajaran merupakan proses utama kelangsungan hidup manusia. Suatu pengajaran disebut berjalan dan berhasil secara baik, manakala ia mampu mengubah diri peserta didik dalam arti yang lebih luas serta mampu menumbuh kembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar sehingga pengalaman yang diperoleh peserta didik selama ia terlibat dalam pengajaran itu, dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya

Irianto ( 2007 : 420 ) mengemukakan bahwa:

Efektifitas pembelajaran merupakan strategi pengajaran yang melibatkan peserta didik belajar secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai suatu proses kerja sama, pembelajaran tidak hanya menitik beratkan pada kegiatan guru atau kegiatan peserta didik saja, akan tetapi guru dan peserta didik secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah sebagai proses kerja sama antara guru dan murid dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber data yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri peserta didik itu sendiri, seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar, maupun potensi dari luar diri murid seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya mencapai tujuan belajar tertentu.

Pembelajaran adalah suatu usaha sadar guru untuk membantu murid atau anak didiknya agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan kata lain pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri murid atau dengan kata lain pembelajaran adalah suati proses pengorganisasian komponen-komponen pembelajaran ssehingga terjadi interaksi dalam proses belajar.

**B. Kerangka Pikir**

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan proses kegiatan yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai obyek yang diajar, yang didukung oleh komponen pembelajaran, seperti media,sumber belajar, model, strategi metode dan teknik pembelajaran. Guru dituntut harus mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat menerima materi pembelaaran dengan baik. Maka dari itu guru hendaknya mampu mengaflikasikan empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh pendidik, misalnya guru harus memiliki keterampilan mengajar diantaranya keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran.

Ketersediaan fasilitas pembelajaran sangat menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang lebih menekankan pada keterampilan siswa, salah satunya mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan *facebook*  selain sebagai media pembelajran

jugasumber belajar pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya agar siswa lebih aktif, kreatif, inovatif dan efektif dalam mengikuti proses pembelajaran serta mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.

Mata Pelajaran TIK

Proses pembelajaran TIK dengan menggunakan *facebook*  sebagai media pembelajaran

Poattest

Pretest

Hasil Belajar

Gambar.3.1. Kerangka Pikir

**C. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan dua variabel atau lebih. Jadi, hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban tentatif atas masalah dan kemudian dapat diverifikasikan hanya setelah hipotesis diuji secara empiris.

**Hipotesis Alternatif**

Ada pengaruh pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajaran terhdap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi kelas X1 di SMA Negeri 1 Tanete Rilau

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pre-eskperimen yaitu salah satu jenis penelitian eksperimen dengan pemberian test berupa *pretest* dan *post-test*. Pendekatan dan jenis penelitian ini dipilih untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupaproses pembelajaran dengan menggunakan *facebook*  sebagai media pembelajaran berbasis internet pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas X1 SMA Negeri 1 Tanete Rilau.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam pelitian ini adalah penggunaan *facebook*  sebagai media pemabalajaran berbasis internet (variabel yang mempengaruhi), sedangkan variabel terikatanya adalah hasil belajar siswa dalam Mata pelajaran teknoligi informasi dan kamunikasi (variabel yang dipengaruhi). Sementara desain penelitian yang digunakan adalah desain komparatif yang membandingkan hasil *pretest* dan *post-test*. Model desain Penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

X

02

01

di mana:

01 = Kegiatan *pretest*

02 = Kegiatan *postest*

x = Perlakuan dengan memanfaatkan *facebook* sebagai media pembelajaran

Sugiyono (2002: 51)

1. **Definisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini mengkaji dua Variabel, yaitu "penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran berbasis internet" sebagai variabel bebas dan "hasil belajar" sebagai variabel terikat. Agar tidak terjadi perbedaan pengertian terhadap variabel yang dikaji, maka variabel tersebut perlu dioperasionalkan.

1. Pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajaran adalah penyajian materi pelajaran teknologi informasi dan kamunikasi dengan memanfaatkan situs jejaring sosial yaitu *facebook* sebagai media pembelajaran berbasis internet dalam proses pembelajaran untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa, dimana guru berperan meng*upload file*  berupa materi dan rancangan proses pembelajaran, membimbing diskusi sampai pada memberikan mengevaluasi dan siswa berperan untuk men*donwload* materi dan RPP, mem*posting* jawaban pertanyaan serta merjakan tugas berupa evaluasi.
2. Hasil belajar adalah nilai yang dicapai oleh siswa setelah memanfaatkan *facebook*  sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi selama proses penelitian berlangsung.
3. **Populasi dan Sampel**
4. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XSMA Negeri 1 Tanete Rilau pada tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 193 orang, yang terdiri atas 6 kelas.

**Tabel 1.1 Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanete Rilau**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah Siswa** |
| **X/1** | **32** |
| **X/2** | **32** |
| **X/3** | **32** |
| **X/4** | **32** |
| **X/5** | **32** |
| **X/6** | **32** |
| **Jumlah** | **192** |

Sumber. Tata usaha SMA Negeri 1 Tanete Rilau

1. **Sampel**

Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik random sampling. Dari enam kelas terpilih satu kelas berdasarkan hasil pengacakan dengan catatan bahwa semua kelas merupakan kelas homoge (pembagian siswa dibagi secara merata tidak berdasarkan peringkat atau ranking siswa). Dari hasil pengacakan, terpilih satu kelas yakni kelas X1  dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 24 perempuan dan 8 laki-laki sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pretest dan posttest.

**E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian ini ditempuh dengan observasi, teknik tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik melakukan observasi terlebih dahulu di sekolah tempat berlangsungnya penelitian. Pengamatan dilakukan terhadap semua perangkat proses pembelajaran, baik itu keadaan sekolah, keadaan siswa, guru serta media pembelajaran disekolah. Teknik observasi dilakukan untuk membantu memperlancar dan mempersiapkan proses penelitian. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa, mulai dari perencanaan pembelajaran , penyiapan materi pelajaran, diskusi sampai pada evaluasi dengan memanfaatkan *facebook*  sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan di laboratorium computer.

1. Tes

Guna kepentingan pengumpulan data penelitian, maka dilakukan dengan teknik tes dengan melakukan *pretest* maupun *posttest* terhadap kelas eksperimen. Tes berisi soal mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi yang dikembangkan oleh peneliti yang berkaitan dengan materi yang akandiajarkan dan telah dipelajari saat perlakuan. Tes dimaksudkan untuk melihat hasil belajar siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Tanete Rilau.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa kelas XSMA Negeri 1 Tanete Rilau tahun pelajaran 2012/2013 dan profil sekolah.

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yangdigunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan rumus t-test untuk pengujian hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan tingkat hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran teknologi informasi dan komunikasidi SMA Negeri 1 Tanete Rilau. Untuk kepentingan tersebut, maka dilakukan perhitungan rata-rata untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun rumus rata-rata yang digunakan yaitu:



Di mana:

M = Mean/rata-rata

X = Nilai Data

N = Jumlah sampel

(Hadi, 2000:37)

1. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan *t-test* yaitu membandingkan hasil belajar siswa kelas X1SMA Negeri 1 Tanete Rilau sebelum *(pretest)* dan sesudah *(postest)* perlakuan, dengan rumus yaitu:

Rumus T-test adalah :

-

**D**

t =

Dimana :

T : *t-test*

D : Perbedaan nilai rata-rata ( X2 – X1 )

∑D : Jumlah perbedaan nilai rata-rata

N : Jumlah siswa

( Gay, 1981:331 )

Untuk menggunakan rumus tersebut harus ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penskoran jawaban siswa

*jumlah jawaban*

*Skor*  X *10*

*jumlah soal*

1. Pengklasifikasian skor siswa terbagi menjadi 5 klasifikasi :
   * 81 – 100 diklasifikasikan sangat baik
   * 61 – 80 diklasifikasikan baik
   * 41 – 60 diklasifikasikan cukup
   * 20 – 40 diklasifikasikan kurang
   * 0 – 20 diklasifikasikan sangat kurang

( Depdiknas, 2006 )

1. Penetapan nilai rata-rata jawaban siswa menggunakan rumus dibawah ini :



 *=*

*N*

Dimana:

 = Nilai Rata-Rata

= Jumlah total skor pre-test/post-test

N = Jumlah siswa

d. pengukuran indikator guru dapat dilahat pada ketentuan dibawah ini :

1. Baik, apabila guru melaksanakan sesuai dengan ketentuan atau rambu-rambu dengan menambahkan kreatifitas
2. Cukup, apabila guru melaksanakan sesuai sesuai dengan ketentuan atau rambu-rambu dengan tidak ada kreatifitas
3. Kurang, apabila guru tidak melaksanakan sesuai sesuai dengan ketentuan atau rambu-rambu dengan tidak ada kreatifitas

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* + - 1. **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian pada siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Tanate Rilau terhadap hasil belajar siswa sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan yang berupa pemanfaatan jejaring social *facebook* sebagai media pembelajaran berbasis internet pada pembelajaran TIK akan di analisis secara statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus T-test.

* + - * 1. Analisis statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Tanate Rilau sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan yang berupa pemanfaatan jejaring social *facebook* sebagai media pembelajaran berbasis internet pada pembelajaran TIK

1. Hasil belajar siswa ( *Pretest* )

Hasil belajar siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Tanate Rilau dalam pembelajaran TIK dengan hasil pretest yang dapat dilihat pada tebel berikut.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar siswa dalam pembelajaran TIK kelas X1 SMA Negeri 1 Tanete Rilau ( Depdiknas 2006 ).

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Klasifikasi** | **Interval** | **Pretest** | |
| **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Sangat Baik  Baik  Cukup  Kurang  Sangat Kurang | 81 – 100  61 – 80  41 – 60  21 – 40  0 – 20 | 0  5  27  0  0 | 0  15,625  84,375 |
|  | |  | 32 | 100 |

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Tanate Rilau dalam pembelajaran TIK dari hasil pretest (sebelum perlakuan) sebagian besar tergolong dalam kategori cukup sebanyak 27 siswa atau 84,375 %, disusul kategori baik sebanyak 5 siswa atau 15,625 %. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor hasil belajar siswa dari hasil pretest diperoleh nilai sebesar 21,40625, maka dapat dianyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Tanate Rilau dalam pembelajaran IPA dari hasil pretest dikategorikan dalam kategori kurang.

* + 1. Hasil belajar siswa ( *Postest*)

Hasil belajar siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Tanate Rilau dalam pembelajaran TIK dengan hasil posttest yang dapat dilihat pada tebel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar siswa dalam pembelajaran TIK kelas X1 SMA Negeri 1 Tanete Rilau (Depdiknas 2006)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Klasifikasi** | **Interval** | **Postest** | |
| **Frekuensi** | **Persentase**  **(%)** |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Sangat Baik  Baik  Cukup  Kurang  Sangat Kurang | 81 – 100  61 – 80  41 – 60  21 – 40  0 – 20 | 18  10  4  0  0 | 56,25  31,25  12,25  0  0 |
|  | |  | 32 | 100 |

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Tanate Rilau dalam pembelajaran TIK dari hasil postest sebagian besar beradapada kategori sangat baik yaitu 18 siswa atau 56,25 %, disusul kategori baik dengan 10 siswa atau 31,25 % dan terakhir 4 atau 12,25 % siswa pada kategori cukup. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor hasil belajar siswa dari hasil postest diperoleh nilai sebesar 81,91, maka dapat dianyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Tanate Rilau dalam pembelajaran TIK dengan menggunakan menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran berbasis internet dari hasil postest dikategorikan dalam kategori sangat baik. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil observasi siswa dan guru, dimana dalam proses pembelajaran guru menjelaskan materi pelajaran dang aktif memberikan rangsangan kepada siswa berupa pertanyaan-pertanyaan yang diposting lewat grup dengan menggunakan *facebook* sebagai media dengan baik, sehingga siswa terlihat antusias mengikuti pelajaran, terbukti siswa aktif dalam proses pembelajaran seperti siswa mampu bertanya dan memberi jawaban serta aktif dalam diskusi online.

1. Pengujian Hipotesis

hipotesis pada hasil *pretest* dan *posttest* yakni, , jika *t* hitung > *t* tabel atau taraf signifikan < α (nilai signifikan < 0,05 ) maka H0 ditolak dan H alternatif diterima. Berarti ada perbedaan signifikan dalam pemanfaatan *facebook*  sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi kelas X1 SMA Negeri 1 Tanete Rilau. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh *t* hitung sebesar 29,57, sedangkan nilai *t* tabel dengan df= 30 pada taraf signifikan 5 % diperoleh nilai *t* tabel sebesar 2.042. Karena nilai *t*  hitung > *t* tabel yakni 29,57 > 2.04, maka Hipotesis nihil (H0) dapat dinyatakan ditolak dan hipotesis alternatif yaitu “Ada pengaruh pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajaran terhdap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi kelas X1 di SMA Negeri 1 Tanete Rilau internet”, dinyatakan di terima. Diterimanya hipotesis penelitian ternyata memberi pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dimana sebelum penggunaan media pembelajaran nilai rata-rata siswa hasil pretest 21,40 (kategori kurang), sedangkan sesudah ada penggunaan media pembelajaran maka nilai rata-rata siswa hasil postest 81,91(kategori sangat baik).

* + - 1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Setiap guru menginginkan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung seoptimal berupa terjadinya peningkatan psikomotorik dan kognitif berupa hasil belajar siswa. kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik jika ditunjang oleh berbagai komponen pembelajaran yang memadai, seperti pemanfaatan media dalam proses pemebelajaran, dianataranya pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajaran berbasis internet, mengingat bahwa begitu pesatnya perkembangan teknologi yang melahirkan internet sebagai salah satu sumber komunikasi dan informasi. Salah contoh kecil yaitu pemanfaatn f*acebook* sebagai media berbasis internet pada mata pelajaran TIK dengan standar kompetensi menggunakan internet untuk keperluan informasi dan komunikasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK sebelum menggunkan *facebook* sebagai media yang merujuk pada hasil *pretest* berada pada kategori cukup, sedangakan setelah pemberian perlakuan atau pemanfaatan *facebook* sebagai pembelajaran terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan berdasarkan hasil posttest dengan kategori baik. Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK dengan memanfaatkan *facebook* sebagai media di SMA Negeri 1 Tanete Rilau menunjukkan adanya pengaruh besar *facebook* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X1 di SMAN 1 Tanete Rilau. Adanya pengaruh pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajaran terhadap mata pelajaran TIK, memberi implikasi bahwa perlunya kemampuan guru memanfaatakan dan menggunkan media pembelajaran seperti *facebook* sesuai tuntutan kurikulum. Guru setidaknya harus mampu mengoptimalkan dan memanfaatkan semua hal yang dapat menunjang proses pembelajaran. Pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajaran yang saat ini sangat diminati para peserta didik dapat meningkatkan gairah dan motivasi belajar siswa. Hal ini sangat berperan dalam optimalisasi kegiatan pembelajaran yang ternyata berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran TIK.

Berdasarkan hasil observasi pada saat guru memanfaatkan *facebook* sebagai media pembelajaran, aktivitas siswa dan guru di dalam kelas mengalami perubahan kearah yang positif, jelas terlihat dari hasil observasi guru dan siswa seabgai berikut :

* + - 1. **Hasil Observasi Siswa**

1. Indikator satu : siswa siap mengikuti proses pembelajaran

Tabel.4.3. Hasil observasi pada indikator siswa siap mengikuti proses pembelajaran

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Penilaian | Pertemuan | | | |
| I | II | III | IV |
| B | 17 | 18 | 16 | 20 |
| C | 10 | 9 | 12 | 9 |
| K | 5 | 5 | 4 | 3 |

Melihat tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada pertemuan pertama siswa yang siap mengikuti pembelajaran sebanyak 17 orang dalam kategori baik, 10 orang berada pada kategori cukup yang disebabkan karena siswa hanya berkeliaran dalam ruang belajar dan 5 siswa pada kategori kurang sebab siswa masih berada di luar ruang belajar. Pada pertemuan kedua terdapat 18 siswa dalam kategori baik sebab siswa suda berada dalam ruang belajar dengan memiliki fasilitas pembelajaran dan 9 pada kategori cukup karena siswa tersebut hanya berada dalam ruang belajar namun tidak tertib dan 5 siswa berada pada ketegori kurang sebab siswa masih berada diluar rungan atau di kantin sekolah. Pada pertemuan ketiga terdapat 16 siswa yang siap mengikuti pembelajaran dengan fasilitas yang baik, disusul 12 siswa barada pada ketegori cukup dan 4 siswa yang berada pada ketegori cukup. Pada pertemuan keempat terdapat 20 siswa berada pada kategori baik sebab siswa telah berada dalam ruang belajar dengan fasilitas yang baik untuk setiap individu, disusul 9 siswa kategori cukup dan 3 siswa dalam kategori kurang . Secara keseluruhan dari 4 pertemuan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran berada dalam kategori baik, terbukti adanya peningkatan jumlah siswa yang siap mengikuti pembelajaran, dimana siswa sudah berada pada ruangan belajar yaitu di laboratorium dengan fasilitas pembelajaran yang lengkap berupa PC/laptop, modem dan *Wifi* .

1. Indikator dua : siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Tabel.4.4. hasil observasi indikator siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Penilaian | Pertemuan | | | |
| I | II | III | IV |
| B | 20 | 10 | 20 | 10 |
| C | 7 | 19 | 8 | 17 |
| K | 5 | 3 | 4 | 5 |

Melihat tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada pertemuan pertama dan ketiga dominan berada pada kategori baik sebab setiap siswa memperhatikan dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. Pada pertemuan kedua dan keempat dominan berada pada kategori cukup sebab setiap siswa sudah memiliki salinan tujuan pembelajaran yang akan dicapai atau dengan kata lain bahwa rencana pelaksaan pembelajaran digunakan 2 kali pertemuan sehingga pada pertemuan kedua dan kempat terksan guru hanya membacakan ulang tujuan pembelajaran, namun pda pertemuan pertama dan keempat terdapat masing-masing 1 siswa yang barada pada kategori cukup sebab siswa hanya bercerita atau bermain pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

1. Indikator tiga : Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan langkah-langkah menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran.

Tabel.4.5. hasil observasi indikator Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan langkah-langkah menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Penilaian | Pertemuan | | | |
| I | II | III | IV |
| B | 20 | 8 | 8 | 7 |
| C | 5 | 12 | 20 | 19 |
| K | 7 | 7 | 4 | 6 |

Dari tabel di atas dapat dilihat pada pertemuan pertama terdapat 20 siswa pada kategori baik yaitu yang mecatat dan langsung memperagakan cara memanfaatkan *facebook* sebagai media pembelajaran, disusul 5 pada kategori cukup dan 7 siswa pada kategori kurang. Pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat berada pada ketegori cukup sebab dominan siswa hanya langsung memperagakan cara memfaatkan *facebook* sebagai media pembelajaran dan ada pula berada pada kategori kurang sebab siswa sudah merasa familiar dengan *facebook* sehingga tidak memperagakan disaat guru kembali menyampaiakan langah-langkah pembelajaran dengan menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran.

1. Indikator empat : Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran pada saat menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran

Table.4.6. hasil observasi indikator siswa memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran pada saat menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Penilaian | Pertemuan | | | |
| I | II | III | IV |
| B | 21 | 9 | 19 | 8 |
| C | 8 | 20 | 8 | 18 |
| K | 3 | 3 | 5 | 6 |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada pertemuan pertama dan ketiga dominan berda pada ketegori baik sebab siswa terlihat memperhatikan dan mencatat pokok-pokok pikiran dari materi yang disampaikan oleh guru. Pada pertemuan kedua dan keempatcenderung berada pada ketegori cukup sebab siswa cenderung telah membaca materi pelajaran yang *diupload* pada kelompok belajar pada pertemuan sebelumnya. Namun dari setiap pertemuan terdapat 3 sampai 6 siswa berada pada kategori kurang sebab siswa cenderung hanya bermain/bercerita tampa memperhatikan penjelasan guru.

1. Indikator lima : Siswa mampu menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran online

Tabel.4.7. hasil observasi indikator siswa mampu menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran online

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Penilaian | Pertemuan | | | |
| I | II | III | IV |
| B | 19 | 18 | 22 | 27 |
| C | 13 | 14 | 10 | 5 |
| K | 0 | 0 | 0 | 0 |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi dari keseluruhan pertemuan berada pada kategori baik yaitu dapat dikatan terjadi peningkatan signifikan siswa yang siswa yang mampu menggunakan *facebook* dan memanfaatkan *facebook* sebagai media pembelajaran. Table diatas pula menunjukkan beberapa siswa yang dapat menggunakan *facebook*  namun tidak memanfaatkannya seabgai media pembelajaran, hal ini dikarena faktor kebiasaan siswa memanfaatkan *facebook*  sebagai media untuk berbagi dalam dunia maya atau karena faktor prilaku. Tapi dapat dilahat bahwa terjdi penurunan jumlah siswa yang berada pada ketegori baik yang disebabkan oleh arahan dan kesadaran siswa sendiri.

1. Indikator enam : Siswa aktif bertanya, menjawab dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang di posting lewat kelompok pembelajaran dengan menggunakan media *facebook*

Tabel.4.8. hasil observasi indikator siswa aktif menjawab dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang di posting lewat kelompok pembelajaran dengan menggunakan media *facebook*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Penilaian | Pertemuan | | | |
| I | II | III | IV |
| B | 18 | 19 | 19 | 20 |
| C | 9 | 8 | 9 | 8 |
| K | 5 | 5 | 4 | 4 |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi dari pertemuan pertama sampai ke empat berada pada kategori baik, terbukti dengan jumlah siswa pada setiap pertemuan, namun pada setiap pertemuan terdapat beberapa siswa yang tidak aktif menjawab dan memberikan tanggapan yang dikarena adanya faktor kesamaan jawaban antar siswa jadi terkesan *copy paste*. Bahkan terdapat pula siswa yang tidak memberikan respon yang disebabkan ketidakmampuan siswa untuk memanfaatkan *facebook* sebagai media pembelajaran dengan baik.

1. Indikator tujuh : siswa mampu aktif dalam diskusi *online* lewat *facebook* dengan tema yang telah ditentukan oleh guru

Tabel.4.9. Hasil observasi indikator siswa mampu aktif dalam diskusi *online* lewat *facebook* dengan tema yang telah ditentukan oleh guru

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Penilaian | Pertemuan | | | |
| I | II | III | IV |
| B | 18 | 10 | 16 | 10 |
| C | 9 | 7 | 10 | 5 |
| K | 5 | 15 | 6 | 17 |

Melihat tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada pertemuan pertama dan ketiga dominan berada pada kategori baik sebab diskusi *online* dilakukan pada saat proses pembelajaran yaitu sekitar 30-45 menit di waktu akhir pelajaran sehingga siswa hadir dan aktif dalam proses diskusi. Sementara pada pertemuan kedua dan keempat berada pada ketegori kurang sebab hanya sebagian kecil siswa yang memiliki fasilitas untuk *online* diluar jam pelajaran dengan artian bahwa hal ini disebabkan kerana faktor keterbatasan alat dari setiap invidu siswa. Pada setiap pertemuan keempat terdapat 5 dan 9 siswa yang hadir namun tidak aktif dalam diskusi hal ini karena faktor sikap malu dan ketidaksiapan siswa menerima metode diskusi online yang terkadang memusingkan siswa.

1. Indikator delapan : siswa menyimpulkan materi pembelajaran

Tabel.4.10. Hasil observasi indikator siswa menyimpulkan materi pembelajaran

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Penilaian | Pertemuan | | | |
| I | II | III | IV |
| B | 20 | 22 | 22 | 25 |
| C | 7 | 6 | 8 | 5 |
| K | 5 | 4 | 2 | 2 |

Melihat tabel di atas dapat dijelaskan secara keseluruhan pada semua pertemuan berada pada kategori baik sebab setiap siswa menyimpulkan dan mengumpulkan pada guru bidang study. Terbukti dengan antusias siswa yang baik dan aktif mendawnload materi pelajaran dan menyimpulkan dalam bentuk dokumen kemudian mengupload file hasil simpulan setiap individu. Namun terdapat pula beberapa siswa berada pada ketegori cukup dalam setiap pertemuan yaitu 5 sampai 8 siswa yang disebabkan karena siswa tidak mampu menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, kemudian ada 2 sampai 5 siswa yang berada pada kategori kurang karena siswa pada kenyataannya bersikap cuek dengan tugas yang diberikan.

1. Indikator sembilan : siswa mampu secara individu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru melalui *facebook*

Tabel.4.11. Hasil observasi indikator siswa mampu secara individu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru melalui *facebook*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Penilaian | Pertemuan | | | |
| I | II | III | IV |
| B | 15 | 16 | 16 | 18 |
| C | 11 | 7 | 9 | 10 |
| K | 6 | 9 | 7 | 4 |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi dari keseluruhan setiap pertemuan berada pada kategori baik yaitu 15 sampai 18 siswa dan terjadi peningkatan. Daris etiap pertemuan terdapat 7 sampai 11 siswa yang berada pada kategori cukup sebab siswa hanya mampu menjawab 65 % soal dengan benar, kemudian disusul beberapa siswa pada kategori kurang sebab siswa terkadang tidak memberikan respon terhadapat pertanyaan berupa tugas yang di *upload*  pada kemlompok belajara. Hal tersebut dapat dilihat dari tugas yang dibuat oleh masing-masing siswa dalam bentuk document pada kelompok belajar yang terdapat pada *facebook*, serta dapat dilihat pada hasil tes yang menunjukkan nilai rata-rata berada pada angka 80 ke atas atau dalam kategori baik

**2. Hasil Observasi Guru**

Table.4.12. Hasil obseravsi guru

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Indikator | Pengamatan | | | | | | | | | | | |
| I | | | II | | | III | | | IV | | |
| B | C | K | B | C | K | B | C | K | B | C | K |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 2 | √ |  |  |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |
| 3 | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |
| 4 | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 5 | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 6 | √ |  |  |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |
| 7 | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |

Tabel di atas akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Indikator satu : Guru mempersiapkan kelengkapan proses pembelajaran ( silabus, RPP dan laboratorium yang bersih dan siap digunakan) berada pada ketegori baik sebab guru telas mempersiapkan RPP yang di upload kedalam kelompok belajar pada *facebook* dan menyiapkan kelengkapan laboratorium yang dapat mendukung pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajaran.
2. Indikator dua : Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pada pertemuan pertama dan ketiga guru secara jelas menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai namun pada pertemuan dua dan keempat berda pada kategori cukup sebab guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran saja, hal ini dikarenakan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan yaitu 2 rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), dimana setiap satu rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) memiliki alokasi 4 X 45 menit.
3. Indiokator tiga : Guru menjelaskan langkah-langkah pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajaran. Pada indikator ini guru menjelaskan sekaligus memperagakan dan memberikan arahan yang baik tentang langkah-langkah pemanfaatan *facebook* seabgai media pembelajaran sehingga dari empat pertemuan berada pada kategori baik.
4. Indikator empat : Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran. Pada indicator yang ketiga guru menjelaskan langkah-langkah pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajaran dapa dikatakan baik pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga sedang pada pertemuan keempat terkesan bahwa siswa telah mampu menggunkan *facebook* sebagai media pembelajaran secara mandiri
5. Indikator lima : Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi yang diajarkan. Pada indikator ini dari semua keseluruhan berada pada kategori baik sebab guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan secara langsung dan memberikan umpan balik yang jelas, namun pada kelompok pembelajaran pada *facebook*  guru memberlakukan sistem penunjukan siswa yang harus *memposting*  pertanyaan pada dinding kelompok belajar seabnyak 5 orang dan siswa lain memberikan pendapat atau menjawab pertanyaan yang telah *diposting* oleh temannya sendiri.
6. Indikator keenam : Guru memandu siswa dalam mengerjakan tugas melalui media *facebook.* Pada indikator yang keenam guru memandu siswa dalam mengerjakan tugas melalui media *facebook* dikatakan baik sebab terlihat bahwa guru secara jelas menjelaskan langkah-langkah penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran dan siswa secara aktif menjalankan prosedur tersebut dengan mengikuti arahan dari guru begitu pula pada saat pengerjaan tugas dimana guru menjelaskan cara pengerjaan dan memandu siswa yang kesulitan dalam pengerjaan tugas individu.
7. Indikator ketujuh : Guru memberikan test atau evaluasi dalam bentuk soal yang telah disediakan. Pada indikator yang ketujuh guru memberikan test atau evaluasi dalam bentuk soal yang telah disediakan dikataka baik sebab guru memberikan test unutk menguji kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi dengan memanfaatkan *faceboo*k sebagai media pembelajaran berbasis internet.

Hasil penelitian di atas sangat relevan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Djamarah (2002:150) bahwa “alat peraga membuka peluang bagi guru untuk lebih kreatif dalam mengajar. Maka alat peraga membantu guru menjelaskan suatu proses atau cara kerja suatu materi yang diberikan kepada siswa”.Sesuai dengan hasil penelitian dan pendapat di atas, jelas betapa pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, seperti pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajaranberbasis internet pada mata pelajaran TIK. Melalui pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajaran berbasis internet pada mata pelajaran TIK, maka proses pembelajaran dapat berlangsung optimal sehingga mempengaruhi kemampuan belajar siswa dan berimplikasi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa khususnya dalam pemebelajarn TIK yangmemang menuntut penggunaan media yang menarik perhatian siswa dan sesuai dengan pertkembangan zaman.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi kelas X1 Di SMA Negeri 1 Tanete Rilau. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum memanfaatakan *facebook* sebagai media pembelajaran (*pretest*) dengan hasil belajar siswa setelah memanfaatkan *facebook* sebagai media pembelajaran (*posttest*). Hal ini terlihat dari hasil t-test yaitu yang menunjukkan data hasil t hitung > t tabel pada taraf signifikan 5 % . Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan sebelum memanfaatkan *facebook* sebagai media pembelajaran dan sesudah memanfaatkan *facebook* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi kelas X1 Di SMA Negeri 1 Tanete Rilau.

1. **Saran**

Mengacu kepada kesimpulan penelitian di atas. maka disarankan sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran, hendaknya dalam mengajarkan materi pelajaran selalu berupaya mengahadirkan dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum, sebab pemafaatan atau keterleibatan media dalam proses pemebelajaran akan memberikan dampak posotif baik pada guru maupun pada siswa
2. Guru hendaknya mampu melihat kebiasaan siswa saat belajar dan mampu memanfaatkan kebiasaan siswa tersebut sebagai media misalnya *facebook* yang selalu mengundang perhatian lebih dari siswa.
3. Siswa, hendaknya menerima dengan sikap yang positif terhadap setiap media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam mengikuti prose pemebelajaran agar penguasaan terhadap materi pelajaran dapat optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Rosdakarya.

Sadiman, R. Raharjo, & Anung Haryono. (2009). *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya.* Jakarta : Pustekkom Diknas dan PT. Raja Grafindo Perkasa

Bakkidu N.2010. *Strategi Pembelajaran*.Makassar : CV Samudra Alif MIM

Djamarah. 2002. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Maxikom.

Fajar imam. 2011. *Sahabat Pena:Dampak Penggunaan Facebook Sebagai Media Pembalajaran,* (online). Vol.1 No.1,http:file:///H:/yang%20dipaki/BAB%2011%20FB%20dampak-penggunaan-facebook-sebagai.html,(diakses 5 november 2012)

Fadly.2011.*Facebook Sebagai Media Pembelajaran,*(Online), vol 1. No.1, http :<file:///H:/yang%20dipaki/Facebook%20Sebagai%20Media%20Pembelajaran.htm>(diakses 05 november 2012)

Haling, Abdul, dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran.* Makassar : Badan Penerbit UNM.

Haryono Anung,dkk. 1986. *Media Pembelajaran.* Jakarta : PT Rajagrafindo persada

Ita Novita. 2010.*Pengertian Dan Sejarah Facebook,* (Online)<http://www.va-media.com/forum/showthread.php?tid=4986>. (diakses 25 Juli 2012)

Karim, abdul.2007. *Media Pembelajaran*. Makassar:Badan Penerbit UNM

Pandia, henry.2007. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi.* Bandung: Erlangga

Prasetyo.2010. *Facebook.* Surabaya: CV Dharma

Putrawan. 1990. *Metodologi Penelitian*. Bandung :Remaja Rosdakarya

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta

Setiawan, ramlah.2012. *Media Pembelajaran* (online). http<file:///D:/New%20folder%20%282%29/yang%20dipaki/makalah-media-pembelajaran.html>. (diakses 06 November 2012)

Sabri. 2005. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Balai Pustaka.

Sudjana, Nana. 2006. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Rosdakarya.

Sinring A,dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendiidkan UNM*. Makassar : UNM

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Sutrisno.2010. *Facebook.* Jakarta: Gramedia pustaka utama

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 Pasal 1ayat 1.* Jakarta: PT armas duta jaya.

Unisla - *Media Pembelajaran*(online). (<http://www.google.com>. (diakses 5 Mei 2012)

Yudipurnawan. 2007.Manfaat *Internet* Sebagai Media Pendidikan, (online). (<http://.wordpress.com>. (diakses 25 Juli 2012)

**SOAL TES TIK**

**SOAL TES TIK**

Kompetensi : Menggunakan internet untuk keperluan informasi dan komunikasi

Waktu :

**Petunjuk Pengisisan.**

1. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pengetahuan yang adik miliki berkaitan dengan pernyataan secara lengkap dan rinci.

2. Adik kiranya menjawab sendiri pertanyaan dan tidak bekerjasama dengan teman­-temannya.

3. Jika ada sesuatu yang kurang jelas, mohon ditanyakan pada peneliti.

**Pertanyaan-Pertanyaan**

1. **Soal Kognitif**
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan internet ?
3. Jelaskan kelebihan dan kekurangan internet ?
4. Jelaskan 5 macam situs yang disediakan internet yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan kamunikasi ?
5. Jelaskan fungsi dari email ?
6. Jelaskan tiga macam cara yang dapat dilakukan oleh user dalam koneksi internet ke internet ?
7. **Soal Psikomotorik**
8. Peragakanlah langkah-langkah untuk mensetup modem sehingga masuk pada koneksi internet ?
9. Buatlah satu alamat email sesuai dengan data pribadi anda dengan menggunkan website yahoo.co.id ?
10. Buatlah satu akun ID dan Pasword pada situs jejaring social facebook sesuai dengan data diri anda?
11. Peragakanlah cara mengirim file lewat email yang telah anda buat terlebih dahulu?
12. Peragakanlah langkah-langkah untuk menyimpan/mendownload file dan tentukan tempat penyimpanan dalam bentuk file word ?

**KUNCI JAWABAN SOAL KOGNITIF**

1. Internet *(Interconnected Network)* merupakan contoh jaringan komputer. Secara harfiah, internet (kependekan dari perkataan *‘inter-network*’) ialah rangkaian komputer yang terhubung menghubungkan beberapa rangkaian. Internet (huruf ‘I’ besar) ialah sistem computer umum yang berhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protocol pertukaran paket (*packetswitching communication protocol*).
2. Kelebihan dan kekurangan internet yaitu sebagai berikut ;
3. Adapaun Kelebihan dari internet yaitu :

* Koneksitas dan jangkauan global tanpa mengenal ruang
* Akses 24 jam, tidak dibatasi dengan waktu
* Memiliki kecepatan pencarian informasi
* 4 Memeberikan interaktivitas dan fleksibilitas yang tinggi yakni dapat lakukan dengan tanpa batas ruang dan waktu

1. Adapun kelemahan dari internet adalah :

* Ancaman virus, khususnya penyebaran melalui jaringan global internet pada saat download.
* Ketergantungan pada jaringan telepon satelit, dan *Internet Service Provider* yang berpengaruh terhadap biaya pemakaian internet.
* Menjadi sarana penyebaran hal-hal yang bersifat negative seperti pornografi.
* Timbulnya modus kejahatan baru melalui dunia maya, misalnya kejahatan penggunaan kartu kredit

1. macam-macam situs yang disediakan internet yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan kamunikasi yaitu sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. geogle | 1. yahoo.com | 1. facebook | 1. blog | 1. kaskus |

1. fungsi dari email yaitu sebagai berikut :
2. sebagai alat komunikasi elektronik
3. sebagai salah satu sumber informasi
4. Tiga macam cara yang dapatdilakukan oleh user dalam koneksi internet ke internet yaitu sebagai berikut :
5. Sambungan langsung kenetwork
6. Sambungan dengan menggunakan SLIP/PPP
7. Sambungan langsung ke online servise seperti BBS dan Compurserve

**PEDOMAN PERAGAAN SOAL PSIKOMOTORIK**

1. Langkah-langkah untuk mensetup modem sehingga masuk pada konoeksi internet yaitu sebagai berikut :
2. Pasangkan kartu yang telah terdaftar untuk akses internet pada modem
3. masukkan modem pada port USB pada PC atau Laptop
4. tunggu sampai muncul kotak dialog untuk penginstalan setup modem dan tekan tombol next pada kotak dialog sampai pada munculnya kotak diolag finish
5. atur profil management sesuai dengan kartu yang terdapat pada modem
6. setelah profil muncul maka klik tombol connet atau sambungkan
7. cara Membuat email dengan website yahoo.com yaitu sebagai berikut :

a. Aktifkan browser, misalnya Internet Explorer, lalu ketik alamat website sesuai keinginan Anda, misalnya www.yahoo.com (dalam contoh ini ditampilkan registrasi e-mail Yahoo versi Indonesia)

b. Klik link **Daftar** pada bagian **Yahoo mail.** Lihat tampilan berikut.

Setelah klik link masuk, akan muncul tampilan registrasi dan Anda siapun tuk mengisi Form seperti berikut.

* User ID (ID), diisi dengan identitas pribadi, missal nama Ettymaka diisi dengan Etty.
* Password (sandi), diisi dengan kode rahasia sesuai keinginan pemilik user, misalnya tanggal lahir atau inisial yang lain.

1. Setelah diisi semua, klik tombo l**Buat akun saya**.
2. Apabila daftar identitas Anda diterima, maka Anda akan mendapat account dari yahoo mail ini dan dengan pesan/surat masuk yang isiny aucapan selamat bahwa user telah berhasil memiliki e-mail.
3. Cara membuat ID dan password pada facebook yaitu sebagai berikut :
4. Buka browser lalu alamatkan ke http:/www.facebook.com.
5. Pada jendela *Sign up for facebook,* masukan data yang diperlukan untuk membuat account:

        *Ful Name*: nama lengkap Anda.

        *Your email*: alamat email Anda.

        *New password*: tuliskan password yang akan digunakan untuk login.

        *Birthday*: tanggal lahir Anda.

1. Klik tombol Sign Up.
2. Saat muncul kotak *security check,* ketik ulang huruf yang muncul di *Text in the box.* Klik Sign Up.
3. Akan muncul tulisan *Confirm Your Email* yang menandakan proses pendaftaran sudah dilakukan dan anda harus membuka email untuk mengkonfirmasi kebenaran pendaftaran ini.
4. Buka email dari facebook lalu klik link konfirmasi.
5. Segera setelah anda mengklik link tersebut,akan muncul jendela baru facebook yang menandakan anda sudah memiliki account.
6. *Welcome, your account has ben created!*
7. Langkah-langkah mengirim file lewat email yaitu sebagai berikut :
8. Pastikan file dokumen yang akan dikirimkan telah siap dan tersimpan dalam disk.
9. Pastikan Anda telah Sign in dan klik Compose (Tulis). Klik tombol **Attach File** (Lampirkan File), hingga muncul tampilan
10. Tentukan nama file yang akan dikirim atau klik tombol **Browse** untuk mencari file. Klik salah satu file yang akan dikirimkan, kemudian klik **Open.**
11. Setelah file yang dimaksud masuk kedalam e-mail, kemudian n klik tombol **Attach** untuk mengirimkan file documenter sebut sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.
12. Klik tombol Kirim (**Send)** untuk melakukan proses pengiriman e-mail tersebut, kemudian di layar akan terlihat keterangan Compose Mail: Confirmation yang berfungsi untu kinformasi bahwa surat tersebut telah dikirim pada alamat tujuan.
13. langkah-langkah untuk menyimpan file dan menentukan tempat penyimpanan dalam bentuk file word yaitu :
14. Aktifkanlah halaman web yang akan dicopy.
15. Blok semua teks yang ingin kita copy.
16. Dari menu Edit, klik copy atau klik Ctrl+C di keyboard.
17. Jalankan program Ms. Word.
18. Dari menu Edit klik Paste (atau klik tombol Paste di toolbar standar) Atau tekan tombol Ctrl + V.
19. Simpanlah dokumen tersebut.

##### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Kelas / Semester : XI / 1 (SATU)

Waktu : 4 x 45 menit

Standar Kompetensi : 2. Menggunakan internet untuk keperluan informasi dan komunikasi

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Tanete Rilau

## KOMPETENSI DASAR

* 1. Menggunakan internet untuk keperluan informasi dan komunikasi
  2. Mendeskripsikan cara akses internet

## INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

* Mendeskripsikan fungsi perangkat keras yang digunakan untuk akses internet
* Menggunakan fasilitas yang ada pada internet explorer/mozilla ferefox
* Mengenal beberapa situs yang menyediakan fasilitas search engine
* Mendeskripsikan user ID dan Pasword

## TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat

###### Pertemuan Ke-1

* Mendeskripkan fungsi dari internet
* Mengidentifikasi perangkat keras internet
* Menyebutkan bagian-bagian dari perangkat keras (hardware) untuk akses internet

Pertemuan ke II

* Mendeskripsikan pelayanan www sebagai sumber informasi
* Mengsetup koneksi komputer untuk akses internet/facebook
* Mengakses/Mengdialing kebeberapa halaman atau situs internet/facebook
* Membuat User ID dan Password pada situs facebook.
* **Karakter siswa yang diharapkan :** 
  + *Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*
* **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :** 
  + *Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Berorientasi ke masa depan*

## MATERI PEMBELAJARAN

* + Perangkat Keras Internet
  + Browser internet

## MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran online/mandiri

## SUMBER BELAJAR

* + Buku pegangan siswa (1) Penerbit Erlangga Karya Sadiman, S.Pd
  + Seperangkat computer
  + Facilitas Wifi / Internet
  + LCD

**Strategi Pembelajaran**

| **Tatap Muka** | **Terstruktur** | **Mandiri** |
| --- | --- | --- |
| * Menjelaskan berbagai perangkat keras dan fungsinya untuk keperluan akses internet | * Guru menginformasikan kepada siswa tentang perangkat keras yang digunakan dan istilah-istilah dalam bidang internet * diskusi dan tampilan Internet Explorer mengidentifikasi menu, icon yang ada pada internet explorer * Melalui diskusi kelompok mendeskripsikan tentang User ID dan Pasword | * Siswa dapat Mendeskripsikam fungsi perangkat keras yang digunakan untuk akses internet * Siswa dapat Mendeskripsikan User ID dan Pasword * Siswa dapatmengakses dan Mengenal beberapa situs yang menyediakan fasilitas search engine |

## LANGKAH-LANGKAHPEMBELAJARAN

* + - 1. Kegiatan Awal
* Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan facebook sebagai media pembelajaran.
* Guru meminta siswa membaca Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kompetensi yang harusdikuasai dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sudah diupload olehguru mata pelajaran melalui internet.
* Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa
* Guru memberikan apersepsi tentang internet

1. Kegiatan inti
   * + - 1. Studi Mandiri/Penyajian Materi

* Siswa mendownload dan mengkaji bahan ajar mengenai: Perangkat Keras internet yang telah diuplod pada grup/kelompok pembelajaran di facebook
* Siswa menggarisbawahi, membuat catatan tentang materi yang penting atau konsep yangesensial atau merangkum isi bab/modul.
* Siswa mencatat masalah yang dialami pada saat mempelajari bahan ajar, baik berupaistilah, konsep,gangguan akses dan sebagainya.
  + - * 1. Mengerjakan latihan
* Siswa mengerjakan tugas yang sudah diposting oleh guru kedalam grup/facebook.
* Apabila ada kesulitan dalam mengerjakan tugas/latihan, dianjurkan untukberdiskusi dengan siswa lainnya melalui fasilitas chat grup/diskusi online yang telah disediakan, ataubertanya kepada guru melalui fasilitas pesan pada guru mata pelajaran.
* Guru mengajak siswa untuk diskusi online dengan tema “facebook sebagai bagian dari internet dan peyediaan www sebagai pusat informasi”
* Mengupload atau mengirim tugas yang diberikan sesuai waktu yang sudah ditentukan.

1. Kegiatan akhir

* siswa menyimpulkan hasil diskusi dan materi pelajaran tentang perangkat keras internet dan simpulan melalui fasilitas pesan pada facebook
* Siswa membuka bagian penutup untuk mengakhiri pertemuan dan membacapetunjukrencana pembelajaran selanjutnya

##### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kelas / Semester : XI / 1 (SATU)

Waktu : 4 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Menggunakan internet untuk keperluan mencari informasi dan komunikasi

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Tanete Rilau

## KOMPETENSI DASAR

* 1. Mempraktekan Akses internet.
  2. Menggunakan *web browser* untuk memperoleh, menyimpan, dan mencetak informas

## 1.5. Menggunakan email untuk keperluan informasi dan komunikasi

## INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menggunakan search engine untuk mencari sesuai dengan kategori tententu (home page, gambar
2. Mengolah dan menyimpan informasi
3. Menjelaskan fungsi email sebagai alat komunikasi
4. Mendemontrasikan untuk melampirkan surat dalam pengiiriman email
5. Mendemontrasikan cara untuk mengambil attatcment file dan memindahkan ke dalam media lain

## TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat

* Menggunakan search engine untuk mencari informasi yang dibutuhkan
* Mengolah informasi yang diperoleh dari internet
* Menyimpan informasi yang diperoleh dari internet
* Mendeskripsikanfungsidari email
* Membuat email dengan website yahoo.com
* Melakukan login ke account email
* Membuat email dengan internet explorer
* Mengirim file lewat email
* Mengecek email yang masuk
* **Karaktersiswa yang diharapkan :** 
  + *Disiplin, Kerjakeras, Kreatif, Rasa ingintahu, Cinta Tanah air, Menghargaiprestasi, Bersahabat, Cintadamai, Gemarmembaca, Tanggungjawab.*
* **Kewirausahaan / EkonomiKreatif :** 
  + *Percayadiri, Berorientasitugasdanhasil, Beranimengambilresiko, Berorientasikemasadepan*

## MATERI PEMBELAJARAN

* + E-mail

## MODEL PEMBELAJARAN

* Model pembelajaran online/internet

## SUMBER BELAJAR

* Bukupegangansiswa (1) PenerbitErlanggaKaryaSadiman
* Seperangkat computer
* LCD, atauCarta

**StrategiPembelajaran**

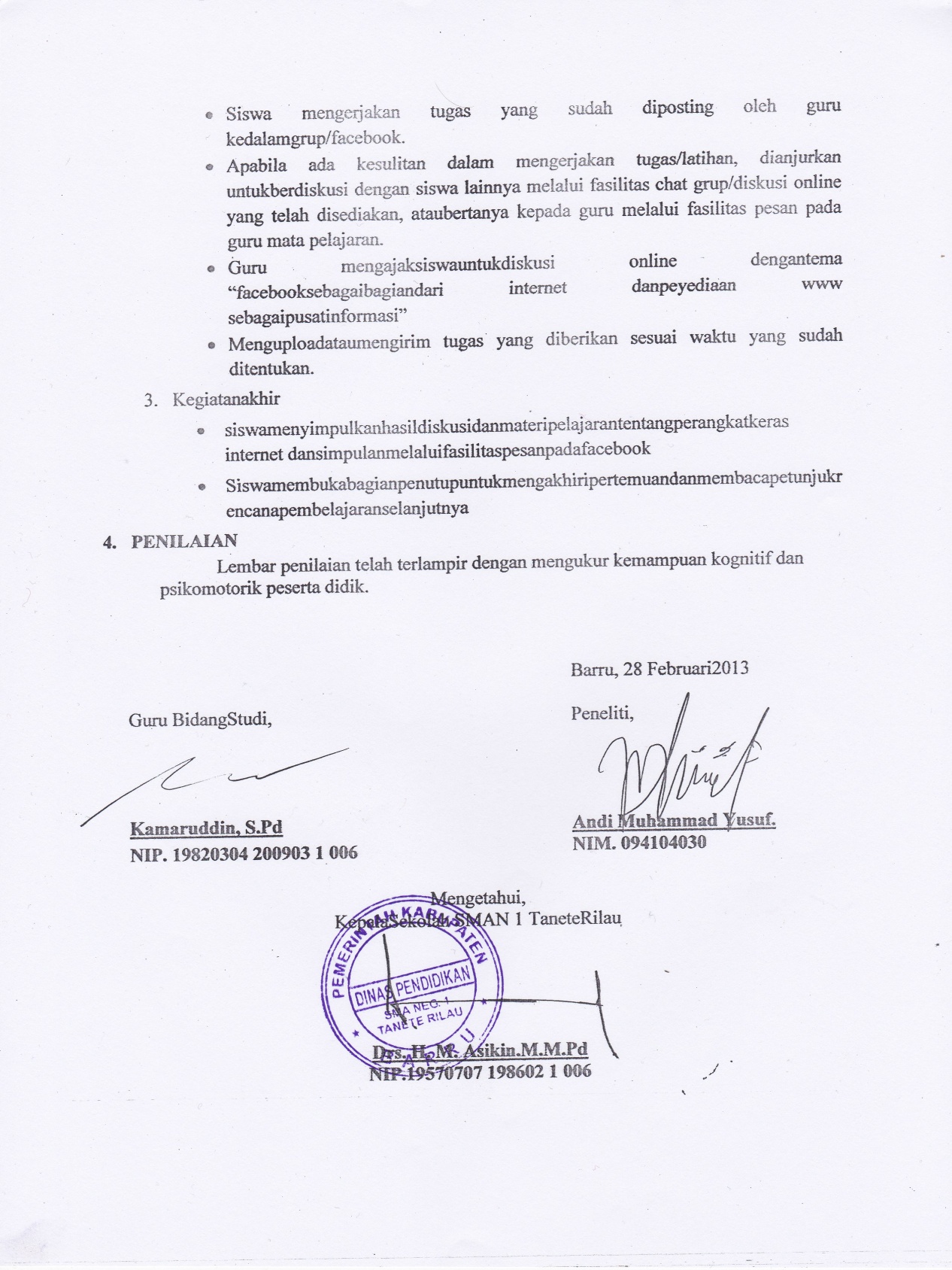
| **TatapMuka** | **Terstruktur** | **Mandiri** |
| --- | --- | --- |
| * Menggunakan email utnukkeperluaninformasidankomunikasi | * Mengidentifikasi email sebagaialatkomunikasielektronik * Membuat email dengan website yahoo.com * Login ke account email * Melampiransurat / attactment * Email dengan internet explorer * Mengecek email yang masuk | * Siswa dapatMenjelaskanfungsi email sebagaialatkomunikasi * Siswa dapatMendemontrasikanuntukmelampirkan / attacment file * Siswa dapatMemindahkancaramengambilattatcment file ke media lain |

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

* + - 1. Kegiatan Awal
* Guru meminta siswa membaca Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kompetensi yang harusdikuasaidanlangkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sudah diupload olehguru mata pelajaran melaluifacebook(internet).
* Guru memberikanmotivasibelajarkepadasiswa
* Guru memberikanapersepsitentangsuratjamandahuludansmsmelaluihandphone
  + - 1. Kegiatan inti
         1. Studi Mandiri/Penyajian Materi
* Siswa mendownload dan mengkaji bahan ajar mengenai: suratelektronikdanmeilling
* Siswa menggarisbawahi, membuat catatan tentang materi yang penting atau konsep yangesensial atau merangkum isi bab/modul.
* Siswa mencatat masalah atauhal-halyang dialami pada saat mempelajari bahan ajar, baik berupaistilah, konsep,gangguan akses dan sebagainya.
  + - * 1. Mengerjakanlatihan
* Siswa mengerjakan tugas yang sudah diposting oleh guru kedalamgrup/facebook.
* Apabila ada kesulitan dalam mengerjakan tugas/latihan, dianjurkan untukberdiskusi dengan siswa lainnya melalui fasilitas chat grup/diskusi online yang telah disediakan, ataubertanya kepada guru melalui fasilitas pesan pada guru mata pelajaran.
* Guru mengajaksiswauntukdiskusi online dengantema “ suratelektronik”
* Menguploadataumengirim tugas yang diberikan sesuai waktu yang sudah ditentukan.
  + - 1. Kegiatanakhir
* siswamenyimpulkanhasildiskusidanmateripelajarantentangsuratelektronikdanmeillingdanmengirimsimpulanmelaluifasilitaspesanpadafacebook
* Siswamembukabagianpenutupuntukmengakhiripertemuandanmembacapetunjukrencanapembelajaranselanjutnya

## PENILAIAN

Lembar penilaian telah terlampir dengan mengukur kemampuan kognitif dan psikomotorik peserta didik.



Lampiran 2

**ANALISIS DATA PENELITIAN**

KLASIFIKASI NILAI PRE-TEST SISWA KELAS X1SMA NEGERI 1 TANETE RILAU

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NOMOR | | NAMA | NILAI | KET |
| URUT | NIS |
| 1 | 123080 | A.DULUNG.L | **75** | LULUS |
| 2 | 123081 | ABUL KHAER | **75** | LULUS |
| 3 | 123082 | ADE RAHMAT | 41,25 | TIDAK LULUS |
| 4 | 123083 | AL MUHAEMIN | 43,75 | TIDAK LULUS |
| 5 | 123084 | ARJUN MAHENDRA | 43,75 | TIDAK LULUS |
| 6 | 123085 | M.YOGI FAHREZI | **76,25** | LULUS |
| 7 | 123086 | MUH.RIDWAN | 45 | TIDAK LULUS |
| 8 | 123087 | MUSLIYADI | 41,25 | TIDAK LULUS |
| 9 | 123088 | ALIFAH AWINA K | 53,75 | TIDAK LULUS |
| 10 | 123089 | ASRIANI MANSYUR | 41,25 | TIDAK LULUS |
| 11 | 123090 | AYUNITA SARI | 41,25 | TIDAK LULUS |
| 12 | 123091 | DARAYANI DINAH SYAM | 48,75 | TIDAK LULUS |
| 13 | 123092 | EKA TRISNAWATI H | 48,75 | TIDAK LULUS |
| 14 | 123093 | FARA FATHIANI | 50 | TIDAK LULUS |
| 15 | 123094 | HAURA AINUN | **76,25** | LULUS |
| 16 | 123095 | HERMILASARI | **78,75** | LULUS |
| 17 | 123096 | INA FARINA BN | 42,5 | TIDAK LULUS |
| 18 | 123097 | INDATUL JANNAH | 45 | TIDAK LULUS |
| 19 | 123098 | IRMAWATI | 45 | TIDAK LULUS |
| 20 | 123099 | IRMAYANTI K | 42,5 | TIDAK LULUS |
| 21 | 123100 | ITAHUL JANNAH | 57,5 | TIDAK LULUS |
| 22 | 123101 | LILIS APRIANI | 45 | TIDAK LULUS |
| 23 | 123102 | MIRNAWATI | 42,5 | TIDAK LULUS |
| 24 | 123103 | NINING ANGRIANI | 42,5 | TIDAK LULUS |
| 25 | 123104 | NUR RAHMI | 45 | TIDAK LULUS |
| 26 | 123105 | NURUL FATHANAH | 55 | TIDAK LULUS |
| 27 | 123106 | RIZKI AMELIAH | 42,5 | TIDAK LULUS |
| 28 | 123107 | SASMITA DWI PUTRI | 47,5 | TIDAK LULUS |
| 29 | 123108 | SRI FITRIANI | 45 | TIDAK LULUS |
| 30 | 123109 | SRI PRIMA RUSLAN | 45 | TIDAK LULUS |
| 31 | 123110 | ULMI SRI MUTIA | 55 | TIDAK LULUS |
| 32 | 123111 | UMMUL LATIFA ANAS | 60 | TIDAK LULUS |

Lampiran 3

**ANALISIS DATA PENELITIAN**

KLASIFIKASI NILAI POST-TEST SISWA KELAS X1SMA NEGERI 1 TANETE RILAU

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NOMOR | | NAMA | NILAI | KET |
| URUT | NIS |
| 1 | 123080 | A.DULUNG.L | **90** | LULUS |
| 2 | 123081 | ABUL KHAER | **93,75** | LULUS |
| 3 | 123082 | ADE RAHMAT | **88,75** | LULUS |
| 4 | 123083 | AL MUHAEMIN | **75** | LULUS |
| 5 | 123084 | ARJUN MAHENDRA | **85** | LULUS |
| 6 | 123085 | M.YOGI FAHREZI | **93,75** | LULUS |
| 7 | 123086 | MUH.RIDWAN | **76,25** | LULUS |
| 8 | 123087 | MUSLIYADI | **75** | LULUS |
| 9 | 123088 | ALIFAH AWINA K | **91,25** | LULUS |
| 10 | 123089 | ASRIANI MANSYUR | **76,25** | LULUS |
| 11 | 123090 | AYUNITA SARI | **75** | LULUS |
| 12 | 123091 | DARAYANI DINAH SYAM | **78,75** | LULUS |
| 13 | 123092 | EKA TRISNAWATI H | **76,25** | LULUS |
| 14 | 123093 | FARA FATHIANI | **78,75** | LULUS |
| 15 | 123094 | HAURA AINUN | **93,75** | LULUS |
| 16 | 123095 | HERMILASARI | **93,75** | LULUS |
| 17 | 123096 | INA FARINA BN | **85** | LULUS |
| 18 | 123097 | INDATUL JANNAH | **75** | LULUS |
| 19 | 123098 | IRMAWATI | **60** | TIDAK LULUS |
| 20 | 123099 | IRMAYANTI K | **85** | LULUS |
| 21 | 123100 | ITAHUL JANNAH | **88,75** | LULUS |
| 22 | 123101 | LILIS APRIANI | **85** | LULUS |
| 23 | 123102 | MIRNAWATI | **91,25** | LULUS |
| 24 | 123103 | NINING ANGRIANI | **60** | TIDAK LULUS |
| 25 | 123104 | NUR RAHMI | **88,75** | LULUS |
| 26 | 123105 | NURUL FATHANAH | **93,75** | LULUS |
| 27 | 123106 | RIZKI AMELIAH | **78,75** | LULUS |
| 28 | 123107 | SASMITA DWI PUTRI | **60** | TIDAK LULUS |
| 29 | 123108 | SRI FITRIANI | **90** | LULUS |
| 30 | 123109 | SRI PRIMA RUSLAN | **88,75** | LULUS |
| 31 | 123110 | ULMI SRI MUTIA | **60** | TIDAK LULUS |
| 32 | 123111 | UMMUL LATIFA ANAS | **90** | LULUS |

Lampiran 4

**PERHITUNGAN NILAI UJI MEAN TERHADAP DATA HASIL PRE-TEST DAN POS-TEST SISWA**

1. **STANDAR DEVIASI**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pre-test**  **( X1­ )** | **X1 ­­­­2** | **Post-test**  **( X2 )** | **X2 2** | **( D )**  **( X2-X1)** | **D2** |
| 1 | 75 | 5625 | **90** | 8100 | 15 | 225 |
| 2 | 75 | 5625 | **93,75** | 8789,06 | 18,75 | 351,56 |
| 3 | 41,25 | 1701,56 | **88,75** | 7876,56 | 47,5 | 2256,25 |
| 4 | 43,75 | 1914,06 | **75** | 5625 | 31,25 | 976,56 |
| 5 | 43,75 | 1914,06 | **85** | 7225 | 41,25 | 1701,56 |
| 6 | 76,25 | 5814,06 | **93,75** | 8789,06 | 17,5 | 306,25 |
| 7 | 45 | 2025 | **76,25** | 5814,06 | 31,25 | 976,56 |
| 8 | 41,25 | 1701,56 | **75** | 5625 | 33,75 | 1139,06 |
| 9 | 53,75 | 2889,06 | **91,25** | 8326,56 | 37,5 | 1406,25 |
| 10 | 41,25 | 1701,56 | **76,25** | 5814,06 | 35 | 1225 |
| 11 | 41,25 | 1701,56 | **75** | 5625 | 33,75 | 1139,06 |
| 12 | 48,75 | 2376,56 | **78,75** | 6201,56 | 30 | 900 |
| 13 | 48,75 | 2376,56 | **76,25** | 5814,06 | 27,5 | 756,25 |
| 14 | 50 | 2500 | **78,75** | 6201,56 | 28,75 | 826,56 |
| 15 | 76,25 | 5814,06 | **93,75** | 8789,06 | 17,5 | 306,25 |
| 16 | 78,75 | 6201,56 | **93,75** | 8789,06 | 15 | 225 |
| 17 | 42,5 | 1806,25 | **85** | 7225 | 42,5 | 1806,25 |
| 18 | 45 | 2025 | **75** | 5625 | 30 | 900 |
| 19 | 45 | 2025 | **60** | 3600 | 15 | 225 |
| 20 | 42,5 | 1806,25 | **85** | 7225 | 42,5 | 1806,25 |
| 21 | 57,5 | 3306,25 | **88,75** | 7876,56 | 31,25 | 976,56 |
| 22 | 45 | 2025 | **85** | 7225 | 40 | 1600 |
| 23 | 42,5 | 1806,25 | **91,25** | 8326,56 | 48,75 | 2376,56 |
| 24 | 42,5 | 1806,25 | **60** | 3600 | 17,5 | 306,25 |
| 25 | 45 | 2025 | **88,75** | 7876,56 | 43,75 | 1914,06 |
| 26 | 55 | 2500 | **93,75** | 8789,06 | 38,75 | 1501,56 |
| 27 | 42,5 | 1806,25 | **78,75** | 6201,56 | 36,25 | 1314,06 |
| 28 | 47,5 | 2256,25 | **60** | 3600 | 12,5 | 156,25 |
| 29 | 45 | 2025 | **90** | 8100 | 45 | 2025 |
| 30 | 45 | 2025 | **88,75** | 7876,56 | 43,75 | 1914,06 |
| 31 | 55 | 2500 | **60** | 3600 | 5 | 25 |
| 32 | 60 | 3600 | **90** | 8100 | 30 | 900 |
| **N** | **685** | **36525** | **2621,25** | **218251,52** | **983,75** | **34464,03** |

1. **NILAI RATA- RATA PRE-TEST DAN POST-TEST**
2. **Nilai rata-rata Pre-test**

 *= *

Dimana:

 = Nilai Rata-Rata

= Jumlah total skor pre-test

N = Jumlahsiswa

=

= 21,40

Jadinilai rata-rata hasilpretetssiswakelas X1 dalammatapelajaran TIK yaitu 21,40

1. **Skor rata-rata Post-test**

** = **

Dimana :

X = Nilai rata-rata

 = Total skor post-test

N = Jumlahsiswa

 =

 = 81,91

Nilai rata-rata post-test adalah 81,91

1. **T-TETS**

T-test digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruhpenggunaan facebook sebagai media pembelajaran berbasis internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK.

*t* = 

dimana : = **34464,03**

 = **983,75**

N = 32

*t =*

=

=

=

=

= 29,57

Nilai t-test pre-test dan post-test adalah : 29,57

Lampiran 5

**Nilai T-tabel**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Df** | **Level of Significance** | | | | | |
| **0.20** | **0.10** | **0.05** | **0.025** | **0.01** | **0.0001** |
| 1 | 3.078 | 6.314 | 12.706 | 31.821 | 63.675 | 636.619 |
| 2 | 1.886 | 2.920 | 4.303 | 6.965 | 9.926 | 31.598 |
| 3 | 1.638 | 1.353 | 3.182 | 4.541 | 5.841 | 12.941 |
| 4 | 1.533 | 2.132 | 2.776 | 3.747 | 4.604 | 8.610 |
| 5 | 1.476 | 2.015 | 2.371 | 3.365 | 4.032 | 6.859 |
| 6 | 1.440 | 1.943 | 2.447 | 3.143 | 3.707 | 5.959 |
| 7 | 1.415 | 1.895 | 2.365 | 2.998 | 3.499 | 5.405 |
| 8 | 1.397 | 1.860 | 2.306 | 2.898 | 3.355 | 5.041 |
| 9 | 1.383 | 1.833 | 2.262 | 2.821 | 3.250 | 4.781 |
| 10 | 1.372 | 1.812 | 2.226 | 2.764 | 3.169 | 4.587 |
| 11 | 1.363 | 1.796 | 2.201 | 2.718 | 3.106 | 4.437 |
| 12 | 1.356 | 1.782 | 2.179 | 2.681 | 3.055 | 4.318 |
| 13 | 1.350 | 1.771 | 2.160 | 2.650 | 3.120 | 4.221 |
| 14 | 1.345 | 1.761 | 2.145 | 2.624 | 2.977 | 4.140 |
| 15 | 1.341 | 1.753 | 2.131 | 2.604 | 2.947 | 4.073 |
| 16 | 1.337 | 1.746 | 2.120 | 2.583 | 2.921 | 4.015 |
| 17 | 1.333 | 1.740 | 2.110 | 2.567 | 2.898 | 3.965 |
| 18 | 1.304 | 1.686 | 2.024 | 2.428 | 2.707 | 3.575 |
| 19 | 1.328 | 1.729 | 2.093 | 2.539 | 2.861 | 3.883 |
| 20 | 1.325 | 1.725 | 2.086 | 2.528 | 2.845 | 3.850 |
| 30 | 1.310 | 1.697 | **2.042** | 2.457 | 2.750 | 3.646 |
| 40 | 1.303 | 1.683 | 2.021 | 2.423 | 2.704 | 3.551 |
| 60 | 1.298 | 1.671 | 2.000 | 2.390 | 2.660 | 3.460 |
| 120 | 1.282 | 1.658 | 2.980 | 2.358 | 2.617 | 3.373 |

Lampiran 6

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

**Pengaruh Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kelas X1 SMA Negeri 1 Tanete Rilau**

Mata Pelajaran : TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Hari/Tanggal :

Petunjuk :Amatilah kegiatan yang dilakukan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan memberikan tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Indikator yang diamati | Pengamatan | | | | | | | | | | | |
| I | | | II | | | III | | | IV | | |
| B | C | K | B | C | K | B | C | K | B | C | K |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1. Siswa siap mengikuti pembelajaran. | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. | √ |  |  |  | √ |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 1. Siswa memperhatika guru dalam menyampaikan langkah-langkah menggunakan facebook sebagai media pembelajaran. | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 1. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran pada saat menggunakan facebook sebagai media pembelajaran. | √ |  |  |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |
| 1. Siswa mampu menggunakan facebook sebagai media pembelajaran online | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 1. Siswa aktif bertanya, menjawab dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang di posting lewat kelompok pembelajaran dengan menggunakan media facebook. | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 1. Siswa mampu aktif dalam diskusi online lewat facebook dengan tema yang telah ditentukan oleh guru |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 1. Siswa mampu secara individu mengerjakan soalyang diberikan oleh guru melalui facebook. | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |

Keterangan :

B =3 : Baik,

C =2: Cukup,

K =1 : Kurang,

Barru,28 februari-28 maret 2013

Observer,

**ANDI MUHAMMAD YUSUF**

NIM. 094104030

**­Lampiran 7**

**LEMBAR OBSERVASIGURU**

**PengaruhPemanfaatan Facebook Sebagai Media PembelajaranBerbasis Internet TerhadapHasilBelajarSiswaPada Mata PelajaranTeknologiInformasi Dan Komunikasi Di Kelas X1 SMA Negeri 1 TaneteRilau**

Mata Pelajaran: TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Hari/Tanggal :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Indikator yang diamati | Pengamatan | | | | | | | | | | | |
| I | | | II | | | III | | | IV | | |
| B | C | K | B | C | K | B | C | K | B | C | K |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| * 1. Guru mempersiapkan kelengkapan proses pembelajaran ( silabus.RPP dan laboratorium yang bersih dan siap digunakan) | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| * 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | √ |  |  |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |
| * 1. Guru menjelaskan langkah-langkah pemanfaatan facebook sebagai media pembelajaran | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |
| * 1. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran. | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |
| * 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi yang diajarkan. | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |
| * 1. Guru memandu siswa dalam mengerjakan tugas melalui media *facebook.* | √ |  |  |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |
| * 1. Guru memberikan test atau evaluasi dalam bentuk soal yang telah disediakan. | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberikantanda ceklis ( √ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda selama guru mengajar.

Keterangan :

B = 3 : Baik

C = 2 : Cukup

K = 1 : Kurang

Barru, 28 Februari 2013

Observer,

**ANDI MUHAMMAD YUSUF**

NIM. 094104030

Lampiran 8

**DESCRIPTOR OSERVASI SISWA**

1. Siswa siap mengikuti pembelajaran

a. Baik (B) : siswa sudah berada dalam ruang belajar dengan fasilitas proses pembelajaran yang lengkap

b. Cukup (C) : Siswa berada dalam ruangan dengan fasilitas pembelajaran belum lengkap

c. Kurang (K) : siswa belum berada dalam ruangan dengan fasilitas belajar belum lengkap

2. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

a. Baik (B) : siswa memperhatikan dan mencatat tujuan pembelajaran

b. cukup (C) : siswa memperhatikan dan tidak mencatat tujuan pembelajaran

c. kurang (K) : siswa memperhatikan dan tidak mencatat tujuan pembelajaran

3. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan langkah-langkah menggunakan facebook sebagai media pembelajaran.

a. Baik (B) : siswa mencatat dan memperagakan langkah-langkah tersebut dari 1-11

b. cukup (C) : siswa mencatat dan tidak bias memperagakan langkah-langkah tersebut dari 1-11

c. kurang (K) : siswa tidak mecatat dan tidak memperagakan langkah-langkah tersebut dari 1-11

4. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran pada saat menggunakan facebook sebagai media pembelajaran.

a. Baik (B) : siswa memperhatikan dan mencatat materi pelajaran

b. cukup (C) : siswa memperhatikan namun tidak mencatat materi pelajaran

c. kurang (K) : siswa tidak memperhatikan dan tidak mencatat materi pembelajaran

5. Siswa mampu menggunakan facebook sebagai media pembelajaran online

a. Baik (B) : siswa dapat menggunakan facebook dan memanfaatkannya sebagai media pembelajaran dengan benar

b. cukup (C) : siswa dapat menggunakan facebook dan tidak memanfaatkannya sebagai media pembelajaran dengan benar

c. kurang (K) : siswa tidak dapat menggunakan facebook dan tidak memanfaatkannya sebagai media pembelajaran benar

6. Siswa aktif bertanya, menjawab dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang di posting lewat kelompok pembelajaran dengan menggunakan media facebook.

a. Baik (B) : siswa aktif bertanya, menjawab dan memberikan tanggapan

b. cukup (C) : siswa aktif bertanya, namun tidak mampu menjawab dan tidak memberikan tanggapan

c. kurang (K) : siswa tidak aktif bertanya, namun tidak mampu menjawab dan tidak memberika n tanggapan

7. Siswa aktif dalam diskusi online lewat facebook.

a. Baik (B) : siswa hadir dan aktif dalam diskusi online

b. cukup (C) : siswa hadir dan tidak aktif dalam diskusi online

c. kurang (K) : siswa tidak hadir dan tidak aktif dalam diskusi online

8. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran

a. Baik (B) : siswa menulis kesimpulan dan mengumpulkannya pada guru bidang study

b. cukup (C) : siswa menulis kesimpulan dan tidak mengumpulkannya pada guru bidang study

c. kurang (K) : siswa tidak menulis kesimpulan dan tidak mengumpulkannya pada guru bidang study

9. Siswa mampu secara individu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru melalui pesan pada facebook.

a. Baik (B) : siswa menjawab 80 % dari jumlah soal dengan benar

b. cukup (C) : siswa menjawab 65 % dari jumlah soal dengan benar

c. kurang (K) : siswa menjawab 40 % dari jumlah soal dengan benar

**DESCRIPTOR UNTUK GURU**

1. Guru mempersiapkan kelengkapan proses pembelajaran ( silabus.RPP dan laboratorium yang bersih dan siap digunakan)

a. Baik (B) : jika SILABUS dan RPP ada serta laboratorium yang lengkap, bersih dan dapat digunakan

b. cukup (C) : jika SILABUS dan RPP ada namun laboratorium tidak dapat digunakan sebagai tempa belajar

c. kurang (K) : jika SILABUS ada, RPP tidak ada namun laboratorium tidak dapat digunakan sebagai tempa belajar

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

a. Baik (B) : disampaikan, jelas dan ditulis pada papan tulis

b. cukup (C) : disampaikan, jelas dan tidak ditulis pada papan tulis

c. kurang (K) : disampaikan, tidak jelas dan tidak ditulis pada papan tulis

3. Guru menjelaskan langkah-langkah pemanfaatan facebook sebagai media pembelajaran

a. Baik (B) : guru menjelaskan langkah-langkah dengan lengkap dan memperagakan kepada siswa

b. cukup (C) : guru menjelaskan langkah-langkah dengan lengkap dan tidak memperagakan kepada siswa

c. kurang (K) : guru tidak menjelaskan langkah-langkah dengan lengkap dan tidak memperagakan kepada siswa

4. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran.

a. Baik (B) : guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan sistematis

b. cukup (C) : guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan tidak sistematis

c. kurang (K) : guru menyampaikan materi pelajaran dengan kurang jelas dan tidak sistematis

5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi yang diajarkan.

a. Baik (B) : guru memberikan kesempatan dan memberikan umpan balik dengan jelas

b. cukup (C) : guru memberikan kesempatan dan memberikan umpan balik yang kurang jelas.

c. kurang (K) : guru memberikan kesempatan dan tidak memberikan umpan balik dengan jelas

6. Guru menarahkan siswa dalam mengerjakan tugas melalui media *facebook.*

a. Baik (B) : guru memberikan arahan yang jelas dalam mengerjakan tugas

b. cukup (C) : guru memberikan arahan yang kurang jelas dalam mengerjakan tugas

c. kurang (K) : guru tidak memberikan arahan dalam mengerjakan tugas

7. Guru memberikan evaluasi dalam bentuk soal yang telah disediakan.

a. Baik (B) : guru memberikan evaluasi yang sesuai dengan tujuan pambalajaran dan materi pelajaran

b. cukup (C) : guru memberikan evaluasi yang tidak sesuai dengan tujuan pambalajaran dan materi pelajaran

c. kurang (K) : guru tidak memberikan evaluasi yang sesuai dengan tujuan pambalajaran dan materi pelajaran

Lampiran 10

DOKUMENTASI PENELITIAN



Siswa sedang belajar di laboratorium komputer



Siswa sedang mengikuti proses pembelajaran dalam laboratorium

|  |
| --- |
| IMG_20130222_104744.jpg |
| guru yang memantau jalannya proses pembelajaran lewat computer utama |
| IMG_20130222_104719.jpg |
| Siswa sedang mengoperasikan computer |



Peneliti memberikan arahan tentang tata cara pemanfaatan *facebook*



Siswa sedang memanfaatkan *facebook* dalam proses pembelajaran

|  |
| --- |
| IMG_20130222_104710.jpg |
| Siswa sedang memanfaatkan *facebook* sebagai media pembelajaran |
| IMG_20130222_104845.jpg |
| Guru sedang memandu siswa dalam proses pembelajaran |

|  |
| --- |
| IMG_20130222_104851.jpg |
| Guru sedang aktif memantau siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan computer utama |
| IMG_20130222_104928.jpg |
| suasana dalam proses pembelajaran TIK di laboratorium computer |

 Lampiran 11

**RIWAYAT HIDUP**

**Andi Muhammad Yusuf**, dilahirkan di Kabupaten Barru 15 Juni 1991 dari pasangan Ayahanda Almarhun H.A.Baso Dg Bombong dan Ibunda Hj.Normah Anak ketiga dari tiga bersaudara.Penulis memasuki jenjang pendidikan formal sebagai berikut: pada tahun 1997 memasuki SD Inpres Maruala Kabupaten Barru dan tamat pada tahun 2003, tamat SMP 1 Tanete Riaja tahun 2006, Tamat SMA Negeri I Tanete Rilau pada tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan studi S1 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, sampai saat ini. Selama penulis tercatat sebagai mahasiswa, penulis aktif menjadi pengurus HIMATEP Periode 2009-2010, dan, menjadi Sekertaris Umum Komisariat V Tanete Riaja GAPPEMBAR (Kabupaen Barru) periode 2009-2010.